

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**PENDIDIKAN SENI RUPA**  
**DI SMP N 10 MAGELANG**

**Disusun sebagai Persyaratan Akhir**  
**Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**



**Disusun Oleh:**

**WILDAN WIRATDONI**

**NIM 13206241033**

**PENDIDIKAN SENI RUPA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

Nama : **WILDAN WIRATDONI**

NIM : **13206241033**

Program Studi : **Pendidikan Seni Rupa**

Fakultas : **Bahasa dan Seni**

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 10 Magelang dari tanggal 15 Juli hingga 15 September 2016. Rincian hasil pelaksanaan kegiatan PPL tercakup dalam laporan ini.

Magelang, 15 September 2016

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

  
Arsianti latifah, S.Pd, M.Sn,

NIP. 19760131 200112 2 002

  
Muh. Farhan, S.Pd,

NIP. 19771127 200501 1 011

Mengetahui,

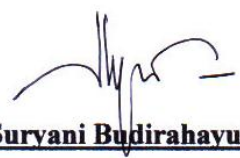
Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMP Negeri 10 Magelang

SMP Negeri 10 Magelang

  
Rahayu Prihatin, S.Pd  
NIP. 19640408 198403 2 003

  
Suryani Budirahayu, M.Pd  
NIP. 19680514 199103 2 012

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan pelaksanaan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 10 Magelang dengan lancar dan tepat pada waktunya.

Laporan ini sebagai persyaratan akhir serta bukti tertulis bahwa penulis telah menyelesaikan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 10 Magelang yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Juli hingga 15 September 2016.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) serta penyusunan laporan, penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga pelaksanaan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.
2. Bapak, ibu, adik, dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung baik secara moril dan materil kepada penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Arsianti Latifah, S.Pd., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Pamong serta jurusan yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama PPL.
5. Ibu Rahayu Prihatin, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 10 Magelang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 10 Magelang.
6. Ibu Suryani Budirahayu, M.Pd selaku koordinator PPL SMP Negeri 10 Magelang yang telah memberikan pengarahan kepada mahasiswa PPL.
7. Bapak Muhamad Farhan, S.Pd, selaku guru pembimbing PPL atas saran dan ilmu yang telah diberikan selama penulis melaksanakan PPL.
8. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMP Negeri 10 Magelang yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.
9. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 10 Magelang khususnya kelas VII A, B, E D G atas partisipasi kalian selama penulis melaksanakan PPL.

10. Teman-teman PPL di SMP Negeri 10 Magelang yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya.
11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran, dan masukan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam pelaksanaan PPL.

Penulis menyadari bahwa dalam melaksanakan dan menyusun laporan PPL masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Magelang, 15 September 2016

Penulis

Wildan Wiratdoni

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi .....	3
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	12
A. Persiapan.....	12
B. Pelaksanaan .....	15
C. Analisis Hasil.....	20
D. Refleksi .....	22
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	24
B. Saran .....	25
Daftar Pustaka.....	27
Lampiran.....	28

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
2. Matrik Program Kerja Individu
3. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
4. Kartu Bimbingan PPL
5. Silabus seni budaya
6. RPP
7. Pelaksanaan harian
8. Daftar Nilai
9. Dokumentasi Kegiatan PPL

**ABSTRAK**  
**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Oleh**  
**Wildan Wiratdoni**  
**13206241033**

*Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi yang mempunyai tugas menghasilkan tenaga pendidik yang profesional. Oleh karena itu untuk mewujudkan tugas tersebut, UNY melaksanakan suatu program yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang wajib diikuti oleh mahasiswa program studi kependidikan dengan bobot mata kuliah 3 sks. Dalam program ini, kegiatan mahasiswa yaitu mempraktikkan apa yang telah dipelajari selama kuliah di dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya. Namun tidak hanya mengajar tetapi juga menyiapkan rencana proses mengajar, manajemen pengelolaan kelas, ikut dalam berbagai kegiatan dalam sekolah serta kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan sekolah.,*

*Sekolah yang menjadi tujuan PPL yaitu SMP Negeri 10 Magelang yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta 2 Magelang. Program PPL telah dilaksanakan selama 2 bulan sejak 15 Juli hingga 15 September 2016. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari penerjunan, observasi kegiatan belajar di kelas, dan pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu mempersiapkan rancangan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar, melaksanakan evaluasi hasil mengajar hingga menyusun laporan.*

*Dalam praktik mengajar mahasiswa dari prodi seni rupa diberi kesempatan oleh guru pembimbing untuk mengajar kelas VIIA, VIIB, VIIE, dan VII G. Karena untuk bidang seni rupa dalam pelajaran seni budaya hanya diajarkan pada kelas VII. Guna meningkatkan wawasan serta pengalaman mahasiswa diharapkan dapat menerapkan dan menuangkan ilmunya kelas dengan berbagai macam karakter.*

*Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan PPL selama 2 bulan di SMP Negeri 10 Magelang yaitu pengalaman dalam proses belajar dan mengajar yang sesungguhnya, pengalaman bagaimana menghadapi peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda-beda, dan pengalaman bagaimana cara mengelola kelas, mengelola waktu, penilaian dan evaluasi. Diluar itu juga mahasiswa dapat belajar untuk mengatasi hambatan-hambatan yang muncul, saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan menjalin komunikasi yang baik antara semua pihak yang berkaitan, misalnya dengan Bapak/Ibu guru dan karyawan yang berada di SMP Negeri 10 Magelang.*

*Dengan demikian, program Praktik Pengalaman Lapangan merupakan wahana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa kependidikan untuk memperoleh pengalaman yang bisa digunakan sebagai evaluasi diri dalam mengajar sehingga terbentuk tenaga pendidik yang profesional.*

*Kata kunci : UNY, PPL, SMP Negeri 10 Magelang*

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa S1 sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Dengan kata lain, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasinya. Melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diharapkan mahasiswa akan memperoleh pengalaman belajar terutama dalam hal mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang masing-masing, serta peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PPL terdiri dari pembuatan kalender akademik, program tahunan, program semester, minggu efektif semester gasal, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, pembuatan media belajar dan persiapan perangkat yang menunjang kegiatan pembelajaran.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis kependidikan.

Sebelum PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib lulus sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatan pra PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi ke sekolah. Observasi dilaksanakan setelah penerjuran PPL yaitu tanggal 15 Juli 2016.

Kegiatan observasi dilakukan secara berkelanjutan selama masih membutuhkan informasi untuk menyusun program PPL. Kegiatan observasi PPL yang meliputi observasi proses pembelajaran dan observasi potensi pengembangan sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar di sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Pendidikan merupakan proses pengembangan yang utuh menuju kearah kedewasaan dalam proses berfikir dan bertindak. Oleh karena itu seorang calon pendidik sebelum diterjunkan ke dunia pendidikan hendaknya dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan



yang sesuai dengan profesi, dan kemampuan diri agar dalam melaksanakan tugasnya dapat berhasil seperti yang diharapkan. Begitu juga dengan ilmu yang didapat dibangku perguruan tinggi, akan tidak berarti bila hanya sekedar teori saja. Perlu adanya implementasi dalam kehidupan di masyarakat. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab sebagai seorang mahasiswa setelah menyelesaikan berbagai tugas di kampus adalah mengamalkan, mentransfer dan mengaplikasikan segala ilmu yang telah diperoleh di kampus untuk kepentingan masyarakat.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang memiliki tugas mencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan, mahasiswa diharapkan mampu mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup mengenai proses pembelajaran sehingga mahasiswa mampu menghadapi dunia kerja dalam bidang kependidikan dan dunia kerja secara umum. Mata kuliah yang diselenggarakan meliputi mata kuliah teori, praktik dan lapangan. Salah satu contoh mata kuliah lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan adalah PPL.

Dalam pelaksanaanya, PPL adalah wadah dalam mensinergikan universitas yaitu Universitas Negeri Yogyakarta, sekolah dan mahasiswa. Tentunya masing-masing pihak mempunyai peran untuk saling mendukung satu sama lain. Dalam hal ini mahasiswa dituntut untuk mampu memberikan kontribusi positif kepada pihak sekolah, baik peningkatan langsung dalam kegiatan pembelajaran maupun perbaikan fisik dan non fisik sekolah yang merupakan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan begitu, mahasiswa tersebut secara langsung akan mendapatkan pengalaman dan keterampilan riil berupa kecakapan hidup yang dapat digunakan sebagai bekal dikemudian hari.

Seperti yang tertera pada pembukaan UUD 1945 Alinea ke 3, disana disebutkan “ mencerdaskan kehidupan bangsa “. Itulah alasan mengapa guru berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa ini. Tugas guru sebagai pendidik tidaklah dapat dikatakan dengan ringan, sebab tidak hanya memberikan bekal pada anak didik berupa ilmu pengetahuan semata, tetapi hal yang lebih penting adalah membentuk kepribadian anak didik menjadi manusia yang berguna bagi dirinya, orang tua, masyarakat, agama, bangsa dan Negara.

**A. ANALISIS SITUASI**

Secara umum kondisi SMP Negeri 10 Magelang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi sekolah

- Nama sekolah : SMP Negeri 10 Magelang
- Alamat sekolah : Jl. Soekarno – Hatta No. 2 Magelang
- No telepon : (0293) 364174

Kepala sekolah : Rahayu Prihatin, S.Pd

Waktu keg. pendidikan : pagi pukul 07.00 s.d 12.35 (Senin, Rabu, Kamis)

pagi pukul 07.00 s.d 13.15 (Selasa)

pagi pukul 07.00 s.d 11.00 (Jumat)

pagi pukul 07.00 s.d 11.55 (Sabtu)

Waktu tiap jam pelajaran : 40 menit

## 2. Visi dan Misi Sekolah

### a. Visi SMP Negeri 10 Magelang

“Unggul Dalam Prestasi, Berakhlak Mulia, dan Berwawasan Lingkungan”

Indikator:

- 1) Terwujudnya prestasi akademik dan non akademik tingkat nasional.
- 2) Terwujudnya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif dengan pengantar Bahasa nasional.
- 3) Terwujudnya Kurikulum dan Standar Kompetensi Lulusan tingkat satuan pendidikan bertaraf nasional.
- 4) Tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mampu berkomunikasi dalam Bahasa nasional.
- 5) Tersedianya sarana prasarana pembelajaran yang memadai dan berstandar nasional.
- 6) Terwujudnya manajemen Mutu Berstandar Nasional (MBS)
- 7) Terwujudnya pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar, dan adil.
- 8) Terwujudnya perangkat penilaian yang relevan.
- 9) Terwujudnya nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 10) Terwujudnya lingkungan dan budaya sekolah yang kondusif, indah, nyaman dan damai.

### b. Misi SMP Negeri 10 Magelang

- 1) Mewujudkan Kurikulum dan Standar Kompetensi Lulusan tingkat satuan pendidikan bertaraf Nasional.
- 2) Mewujudkan prestasi akademik dan non akademik baik tingkat kota, provinsi maupun nasional.
- 3) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif dengan pengantar bahasa nasional yang baik dan benar.
- 4) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mampu berkomunikasi dengan bahasa nasional yang baik dan benar.
- 5) Mewujudkan sarana prasarana pembelajaran yang memadai dan berstandar nasional.
- 6) Mewujudkan manajemen mutu bertaraf nasional.

- 7) Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan berkeadilan sesuai dengan tuntutan pendidikan berstandar nasional.
- 8) Mewujudkan perangkat penilaian yang relevan berstandar nasional.
- 9) Mewujudkan nilai-nilai keagamaan dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 10) Mewujudkan lingkungan dan budaya sekolah yang kondusif, indah, nyaman dan damai.

### 3. Kondisi Fisik Sekolah

Keadaan fisik sekolah meliputi luas tanah dan denah, bangunan-bangunan seperti ruang kelas, ruang laboratorium, koperasi, ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), ruang perpustakaan, ruang guru, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), ruang Tata Usaha (TU), ruang kepala sekolah, tempat ibadah, ruang osis, ruang agama, ruang keterampilan, kamar mandi dan gudang, serta lapangan olah raga. Semua bangunan yang ada di SMP Negeri 10 Magelang menggunakan bahan bangunan batu bata. Adapun keadaan fisik sekolah SMP Negeri 10 Magelang akan dijelaskan sebagai berikut.

#### a. Luas Tanah dan Denah

Luas tanah SMP Negeri 10 Magelang adalah 11.070 m<sup>2</sup>. Seluruh lahan di SMP Negeri 10 Magelang yang telah disebutkan sebelumnya, telah dimanfaatkan guna mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

#### b. Ruang Kelas

Ruang kelas yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang terdapat 21 ruang, terdiri atas tujuh ruang kelas VII, tujuh ruang kelas VIII serta tujuh ruang kelas IX.

#### c. Ruang Laboratorium

SMP Negeri 10 Magelang mempunyai dua ruang laboratorium, yaitu laboratorium komputer dan laboratorium IPA.

#### d. Ruang Koperasi

Koperasi sekolah di SMP Negeri 10 Magelang menyediakan berbagai macam kebutuhan siswa, seperti LKS, buku, dan lain-lain.

#### e. Kamar Mandi

Kamar mandi yang ada di SMP Negeri 10 Magelang dibagi menjadi tiga jenis, yaitu kamar mandi guru, kamar mandi siswa laki-laki dan kamar mandi siswa perempuan. Kamar mandi guru terletak dibelakang ruang guru, sedangkan kamar mandi untuk siswa tersebar di 4 titik yaitu, diantara kelas 7D dan 7E, di belakang kelas 7A, depan ruang studio musik dan di belakang lab. IPA. Tiap kamar mandi selalu dijaga kebersihannya.

#### f. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS di SMP Negeri 10 Magelang berjumlah 1 ruang, yang letaknya berdampingan dengan ruang perpustakaan. Ruang ini dilengkapi dengan fasilitas sebagai berikut : 5 buah tempat tidur, bantal, kursi penunggu disebelah masing-masing tempat tidur, meja dan kursi guru, kotak obat, timbangan berat badan, dispenser, kipas angin dan wastavel. Pada deretan tempat tidur terdapat gordeng yang berfungsi sebagai pintu penutup.

g. Perpustakaan

Perpustakaan di SMP Negeri 10 Magelang memiliki berbagai macam koleksi buku yang berupa buku fiksi, nonfiksi serta majalah. Dimana dalam perpustakaan itu juga terdapat referensi buku yang dapat digunakan siswa dalam melengkapi materi yang diberikan oleh guru dan buku-buku berupa karya sastra yang dapat digunakan untuk menambah wawasan para siswa terkait karya sastra yang ditulis oleh para sastrawan indonesia. Meski ruangan yang agak sempit, perpustakaan SMP Negeri 10 Magelang memiliki koleksi buku yang lengkap.

h. Ruang Guru

Ruang guru yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang dibagi menjadi dua, yaitu ruang guru secara umum dan ruang guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

i. Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Ruang BK terletak di samping ruang Laboratorium komputer dan ditempati oleh guru BK yang bertugas melayani semua siswa yang membutuhkan bimbingan dan konseling.

j. Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang TU di SMP Negeri 10 Magelang terletak disebelah ruang Guru sudah cukup luas dan sudah tertata dengan rapi. Disinilah pusat administrasi sekolah berjalan.

k. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di samping barat ruang TU.

l. Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang adalah mushola yang diperuntukkan untuk orang muslim. Hal ini dikarenakan sebagian besar warga SMP Negeri 10 Magelang menganut agama islam.

m. Ruang Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

Ruang OSIS digunakan oleh anggota OSIS sebagai tempat untuk memudahkan mereka mengorganisasikan acara-acara yang dijadwalkan.

n. Ruang Agama

Ruang agama digunakan untuk melaksanakan pembinaan agama yang dianut siswa-siswi SMP Negeri 10 Magelang, khususnya bagi siswa yang

menganut agama non islam. Ruang agama letaknya berdampingan dengan ruang guru olahraga.

o. Ruang Keterampilan

Ruang keterampilan yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang dibagi menjadi tiga, yaitu ruang karawitan, ruang studio musik dan ruang tata busana atau lukis. Adapun gamelan yang terdapat di ruang karawitan adalah gamelan Surakarta.

p. Gudang

Gudang digunakan untuk menyimpan barang-barang yang sudah tidak terpakai atau jarang terpakai.

q. Lapangan Olah Raga

Lapangan olah raga di SMP Negeri 10 Magelang terdiri dari lapangan sepak bola dan lapangan basket.

4. Kondisi Lingkungan Sekolah

Secara umum situasi SMP Negeri 10 Magelang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Berdiri dengan luas area 11.070 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 2.569 m<sup>2</sup>. Kondisi gedung sekolah terawat dan memenuhi syarat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. SMP Negeri 10 Magelang beralamat Jalan Soekarno-Hatta No. 02 Magelang, di Desa Cangkuk Kelurahan Rejowinangun Utara. Sekolah yang tertata rapi beraneka bunga dan pepohonannya. Begitu juga sekolah yang memadai untuk sarana belajar siswa. Nyaman dan indah untuk dipandang. Selanjutnya mengenai keadaan lingkungan di SMP Negeri 10 Magelang meliputi hal-hal sebagai berikut :

a. Dilihat dari jenis bangunan yang mengelilingi sekolah SMP Negeri 10 Magelang dikelilingi oleh sawah dan sungai. Selain itu terdapat beberapa bangunan yang mengelilingi SMP Negeri 10 Magelang, seperti berikut :

- 1) Di sebelah kiri bangunan sekolah SMP Negeri 10 Magelang terdapat pemukiman warga Desa Cangkuk RT 02 RW 21 Nambangan Kelurahan Rejowinangun Utara, jaraknya kurang lebih 20 meter dari bangunan sekolah.
- 2) Disebelah kanan bangunan sekolah SMP Negeri 10 Magelang terdapat lapangan.
- 3) Di depan bangunan sekolah SMP Negeri 10 Magelang terdapat Jalan Soekarno-Hatta.
- 4) Di belakang bangunan sekolah SMP Negeri 10 Magelang terdapat lahan persawahan dan perkebunan milik warga sekitar.

b. Dilihat dari kondisi lingkungan sekitar SMP Negeri 10 Magelang seperti berikut :

- 1) Berdasarkan observasi tingkat kebersihan yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang sudah relatif bersih karena para siswa di sekolah tersebut sudah dibiasakan hidup bersih di lingkungan sekolah, misalnya membiasakan membuang

sampah ditempatnya. Dalam membuang sampah pun siswa dibiasakan untuk mengelompokkan jenis sampah yang akan dibuang.

- 2) Berdasarkan observasi tingkat kebisingan yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang. Suasana pembelajaran di SMP Negeri 10 Magelang tidak terganggu dengan kebisingan kendaraan yang melintas meskipun dekat dengan jalan raya. Hal tersebut dikarenakan posisi bangunan kelas yang digunakan siswa belajar lumayan jauh dari jalan raya,  $\pm 20$  meter dari jalan raya. Sehingga pelajaran dapat berlangsung tanpa terganggu oleh polusi suara.
- 3) Berdasarkan observasi tingkat sanitasi yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang sangat baik. Dapat dilihat di setiap sudut kelas terdapat wastafel. Disediakan pula kaca di sudut-sudut tertentu untuk mengecek kerapian. Dari sisi kamar mandi guru dan siswa terlihat bersih dan wangi.
- 4) Berdasarkan observasi jalan penghubung dengan sekolah SMP Negeri 10 Magelang sangat strategis karena terdapat di jalur utama,  $\pm 20$  meter dari jalan utama, yaitu Jl. Soekarno-Hatta.

## 5. Potensi Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pra PPL maka diperoleh data sebagai berikut :

### a. Potensi Siswa

Jumlah siswa SMP Negeri 10 Magelang tahun ajaran 2016/2017 tercatat sebanyak 613 siswa yang terdiri dari 213 siswa kelas VII, 215 siswa kelas VIII, dan 185 siswa kelas IX. Setiap siswa memiliki latar belakang keluarga dan sosial yang berbeda-beda, oleh sebab itu keberagaman sikap dan perilaku setiap siswa menjadi sangat istimewa. Berdasarkan pengamatan, potensi siswa yang ada sangatlah beragam, mulai dari kegemaran siswa dalam bidang seni diantaranya karawitan, musik (band), dan menari. Ada pula bakat dalam bidang olahraga yaitu voli, sepak bola, dan lain-lain. Potensi siswa lainnya ialah dibidang kesehatan, Palang Merah Remaja (PMR).

### b. Potensi Guru

Saat ini SMP Negeri 10 Magelang terdapat 52 orang guru dan karyawan yang terdiri dari 35 PNS dan 2 GTT, meliputi 5 guru IPA, 3 guru B. Inggris, 1 guru Pendidikan Agama, 2 guru Penjasorkes, dan sebagainya. Sebagai besar guru memiliki jenjang pendidikan S1. Dengan beragamnya kepribadian dari para guru dan latar belakang pendidikannya, hal ini mendasari terbentuknya struktur organisasi sekolah yang kokoh.

### c. Potensi Karyawan

Staf karyawan SMP Negeri 10 Magelang berjumlah 13 dengan 7 karyawan PNS dan 6 karyawan honorer/naban.

### d. Fasilitas KBM

Media yang tersedia dan digunakan diantaranya komputer, LCD, OHP, kamera, alat musik tradisional dan modern, studio bahasa, seperangkat alat praktik biologi dan fisika, dan televisi sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar dengan baik.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Sebelum Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan, mahasiswa praktikan melakukan kegiatan Pra-PPL dan menyusun rancangan program kegiatan PPL sehingga proses belajar mengajar bisa terlaksana dengan lancar dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Kegiatan Pra-PPL dan rancangan program kegiatan PPL antara lain:

### **1. Kegiatan Pra-PPL**

#### **a. Pembelajaran Mikro (Micro Teaching)**

Pembelajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib yang berbobot 2 sks dan sebagai syarat bagi mahasiswa yang akan melakukan PPL. Pembelajaran Mikro merupakan sarana untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum melakukan proses belajar mengajar yang sesungguhnya.

#### **b. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa sehingga tidak mengalami masalah dan hambatan selama pelaksanaan PPL.

#### **c. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar dan karakter siswa.

### **2. Kegiatan PPL**

#### **a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan sebelum mengajar yaitu:

- 1) Menyusun Silabus
- 2) Membuat pemetaan SK dan KD
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 4) Menyusun matrik PPL

#### **b. Pembuatan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam menyampaikan materi sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik.

#### **c. Praktik Mengajar**

Praktik mengajar dilakukan setelah melaksanakan observasi pembelajaran di kelas sehingga mengetahui metode yang digunakan dan karakter siswa. Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar didalam kelas secara langsung. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

- 1) Membuka pelajaran
  - a) Membuka pelajaran dengan salam dan doa
  - b) Menanyakan kehadiran siswa
  - c) Apersepsi
  - d) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Kegiatan inti
  - a) Menggali informasi
  - b) Menyampaikan materi
  - c) Menanyakan pemahaman siswa
  - d) Membimbing peserta didik untuk berdiskusi
  - e) Memberikan contoh soal
  - f) Memberikan latihan soal dan pembahasan
- 3) Penutup
  - a) Menyimpulkan materi
  - b) Memberikan latihan dan penugasan
  - c) Memberikan informasi singkat mata pelajaran selanjutnya
- d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui pemberian tugas, kuis dan ulangan harian untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan.
- e. Analisis Ulangan Harian

Nilai hasil ulangan harian perlu dianalisis untuk mengetahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran. Bagi siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal harus mengikuti kegiatan remedial.
- f. Bimbingan dengan Guru Pembimbing

Penulis melakukan bimbingan dengan guru pembimbing mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran untuk meminta saran sehingga penulis bisa memperbaiki RPP dan media pembelajaran.
- g. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan Prodi

Penulis melakukan bimbingan saat DPL Prodi mengunjungi sekolah untuk meminta saran terkait dengan masalah yang terjadi selama melaksanakan PPL.
- h. Penyusunan Laporan PPL

Laporan PPL disusun sebagai laporan rangkaian kegiatan PPL yang mana menjadi bukti bahwa penulis sudah benar-benar melaksanakan PPL di SMP Negeri 10 Magelang dan juga sebagai persyaratan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).



## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Kegiatan utama PPL yaitu, mahasiswa melakukan praktik mengajar dan administrasi pembelajaran guru. Sebelum ke kegiatan utama tersebut, persiapan merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan. Persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu kegiatan. Dalam rangka menyiapkan mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL di sekolah, maka diadakan persiapan ketika mahasiswa masih berada di kampus, baik persiapan fisik maupun mental. Hal ini dilaksanakan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti. Persiapan yang dilakukan antara lain:

##### **1. Observasi**

###### **a. Observasi Lingkungan Sekolah**

Kegiatan awal yaitu observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 6 februari 2016. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah, kegiatan kesiswaan, kurikulum, administrasi maupun hubungan antara komponen sekolah yang terdapat di dalamnya. Informasi-informasi yang telah kami dapatkan dari observasi tersebut yang berupa data-data potensi fisik maupun non fisik sekolah akan saya gunakan sebagai acuan untuk penyusunan program kerja PPL serta untuk persiapan-persiapan lain sebelum pelaksanaan PPL dan mengajar di kelas.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi, yaitu :

- 1). Lingkungan fisik
- 2). Perilaku siswa
- 3). Sarana dan prasarana pembelajaran.

###### **b. Observasi pembelajaran di kelas**

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan melalui pengamatan langsung proses belajar mengajar. Tujuannya yaitu agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai tugas-tugas guru, keadaan kelas secara langsung, dan bagaimana mengelola kelas. Lalu juga mengamati perangkat pembelajaran seperti, RPP dan silabus. Untuk pengamatan kegiatan guru dalam mengajar di kelas meliputi proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, media, dan pengelolaan kelas) serta perilaku siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Hingga mahasiswa dapat

merencanakan bagaimana bentuk atau sistem pembelajaran yang baik, efektif dan sesuai untuk siswa, sekolah maupun mahasiswa itu sendiri. Hasil observasi pembelajaran di kelas terlampir dalam lembar format observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik. Berdasarkan dari hasil observasi pembelajaran di kelas meliputi aspek-aspek dan penjelasan sebagai berikut :

- Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran SMP N 10 Magelang menggunakan bahasa Indonesia begitu pula dengan buku panduan yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran. Kurikulum yang digunakan pada tahun ajaran 2015/2016 yaitu KTSP. Sehingga perangkat pembelajaran (Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan RPP) disesuaikan dengan kurikulum KTSP. Saat proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun.

- Proses pembelajaran

Sesuai aturan sekolah bahwa pagi sebelum proses pembelajaran dimulai peserta didik diharuskan membaca Juz Amma selama 20 menit. Lalu diawali dengan memberi salam pada guru. Kemudian guru membuka pembelajaran dengan menanyakan absensi siswa. Lalu dilanjutkan guru memberitahukan tujuan pembelajaran serta beberapa kata-kata untuk memotivasi, menginspirasi dan menasehati siswa. baru setelah itu masuk ke materi yang akan diajarkan, mereview sedikit materi pertemuan sebelumnya, menyampaikan materi untuk pertemuan, memberi contoh atau mempraktekan menggambar di papan tulis lalu siswa disuruh memulai praktek mengerjakan karya. Karya siswa sudah pada langkah mewarnai. Praktek siswa dilaksanakan hingga jam pelajaran selsesai. Terakhir guru menyampaikan tugas dan menutup pelajaran.

- Alat dan media pembelajaran.

Alat dan media yang digunakan yaitu papan tulis, buku panduan seni rupa kelas VII serta beberapa contoh karya yang sudah jadi.

- Perilaku siswa di dalam dan di luar kelas

Dengan latar belakang siswa SMP N 10 Magelang yang beragam tentu akan membentuk sikap dan perilaku yang beragam pula. Walaupun ada beberapa siswa dalam kelas yang ramai namun kondisi kelas tetap bisa terkendali dan tidak sampai menghambat proses pembelajaran. Untuk sikap siswa terhadap guru maupun karyawan dapat dibilang siswa menunjukkan sopan santun yang baik.

Hasil observasi pembelajaran di kelas terlampir dalam lembar format observasi

pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik.

## **2. Penyerahan dan penerjunan**

Penyerahan atau penerjunan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 3 februari 2016 oleh DPL PPL. Dan diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PPL di SMP N 10 Magelang. Mahasiswa PPL diterima langsung oleh kepala sekolah SMP N 10 Magelang. Pihak sekolah menyambut kedatangan mahasiswa dengan baik dan ramah.

## **3. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan pada hari senin tanggal 20 juni 2016. Di gedung PLA Fakultas bahasa dan seni, mulai pukul 08.00 WIB sampai selesai. Materi yang disampaikan dalam pembekalan yaitu mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah terkait dengan hak dan kewajiban mahasiswa PPL, PPL di sekolah, teknis pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi saat pelaksanaan PPL. Juga sedikit membah tentang format dan sistem pengumpulan laporan. Pembekalan PPL diikuti oleh seluruh mahasiswa prodi kependidikan yang telah dinyatakan lulus mata kuliah pengajaran micro teaching, merupakan pelatihan tahap awal pembentukan kompetensi dasar mengajar.

## **4. Pelaksanaan micro teaching**

Micro teaching dilaksanakan pada semester 6. Mempunyai bobot 2 sks dan merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh sebelum mengikuti kegiatan PPL. Tujuan dari mata kuliah micro teaching ini yaitu untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke sekolah. Dengan mekanisme 1 kelompok micro teaching terdiri dari 10 mahasiswa dan diampu oleh satu orang dosen pembimbing. Mahasiswa bergantian tampil atau mengajar di depan dan mahasiswa lain sebagai peserta didik. Mempraktekan proses pembelajaran yang sesuai dengan tempat PPL mahasiswa tersebut. Mulai dari perangkat, materi, media serta strategi pembelajaran. Dosen pembimbing mengamati dan menevaluasi setelah semua mahasiswa selesai tampil mengajar. Evaluasi pertama yaitu proses mengajar keseluruhan mahasiswa. Yang kedua eveluasi secara individu mahasiswa. Bertujuan agar penampilan mengajar mahasiswa berikutnya lebih baik dan lebih maksimal.

## **5. Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL**

Konsultasi dengan guru pembimbing sekolah yaitu bapak Muhamad Farhan, S.Pd, dilaksanakan mulai dari setelah penerjunan dan observasi. Bertujuan dalam rangka persiapan praktik mengajar atau kegiatan PPL agar berjalan lancar. Hal-hal yang saya konsultasikan kepada beliau yaitu prota, promes, minggu efektif, RPP dan silabus serta kurikulum KTSP. Setelah konsultasi mulai untuk menyusun RPP yang sesuai dengan kurikulum KTSP. Beberapa perangkat pembelajaran beliau berikan kepada saya untuk

dipelajari dan diamati agar dapat mempersiapkan diri dengan baik sebelum mengajar. Hal lain yang saya konsultasikan yaitu media yang sesuai serta proses praktek untuk dua Bab yang akan saya sampaikan pada peserta didik. Lalu kapan saya bisa mulai praktek mengajar di kelas beliau. Selain itu juga saya berkonsultasi dengan DPL PPL yaitu Ibu Arsianti Latifah, S.Pd, M.Sn, tentang kurikulum KTSP, pembuatan RPP, cara mengajar yang tepat serta tentang pelaksanaan praktek di kelas.

## **6. Persiapan mengajar**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa membuat RPP dengan materi yang telah disusun, didiskusikan dan disetujui oleh guru pembimbing serta sesuai dengan SK KD kurikulum KTSP. Persiapan mengajar yang saya lakukan tidak hanya dilaksanakan di sekolah tetapi dimulai sejak dari rumah. Kegiatan meliputi pengumpulan, penyusunan materi, bahan, media dan ilustrasi pembelajaran. Pengumpulan materi dari beberapa sumber seperti buku panduan dari perpustakaan sekolah dan sedikit ditambah dari internet. Ilustrasi baik itu foto ataupun video didapat dari internet guna mempermudah peserta didik menerima materi. Pengecekan konsep mengajar yang disesuaikan dengan RPP, mempersiapkan presensi masing-masing kelas, membuat agenda mengajar dan melaporkan kesiapan mengajar kepada guru pembimbing. Setelah seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan kemudian dilanjutkan dengan mengajar sesuai dengan kelas dan RPP yang telah dibuat.

## **B. PELAKSANAAN**

Kegiatan mengajar di kelas secara resmi dilaksanakan mulai tanggal 26 Juli 2016 sampai dengan 10 September 2016. Untuk prodi Seni rupa mendapat tugas dari guru pembimbing untuk mengajar kelas VII. Karena ada dua mahasiswa dari prodi seni rupa maka, dibagi dan saya mendapat tugas mengajar untuk kelas VII A, B, E dan G. Materi yang diajarkan di kelas VII yaitu karya seni rupa terapan daerah setempat dan menggambar bentuk.

Kegiatan belajar mengajar masing-masing mata pelajaran sudah ditentukan oleh SMP Negeri 10 Magelang. Oleh karena itu, penulis mendapat jadwal mengajar sebagai berikut:

Selasa : mengajar kelas VII B

Kamis : mengajar kelas VII E

Sabtu : mengajarkelas VII A dan G

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, penulis melakukan kegiatan PPL meliputi:

### **a. Praktik Mengajar**

Pelaksanaan praktik mengajar ini merupakan kegiatan yang paling pokok dari

keseluruhan kegiatan PPL. Praktik mengajar dilakukan setelah melaksanakan observasi pembelajaran dikelas sehingga mengetahui metode yang digunakan dan karakter siswa. Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar didalam kelas secara langsung. Menghadapi peserta didik yang sesungguhnya.

Dalam praktik mengajar ini dapat diperoleh pengalaman yang sangat berharga untuk bekal menjadi seorang pendidik. Selain itu juga praktik langsung di kelas, diharuskan dapat memahami karakteristik berbagai macam peserta didik. sehingga ilmu yang diperoleh dari pengalaman praktik dapat membentuk menjadi pendidik yang profesional di kemudian hari.

RPP dan silabus yang telah disusun merupakan pedoman agar dalam praktik mengajar dapat menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum dan terlaksana secara sistematis, sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Sebelum praktik mengajar persiapan yang harus dilakukan yaitu :

1. Mempelajari materi yang akan disampaikan
2. Menentukan metode yang paling tepat untuk materi yang akan disampaikan
3. Mempersiapkan media dengan baik, mudah diterima, menarik dan sesuai
4. Mempelajari perangkat pembelajaran.

Kegiatan yang dilakukan selama praktik mengajar antara lain :

#### **1) Membuka pelajaran**

Kegiatan membuka pelajaran meliputi:

- a) Mengucapkan salam dan berdoa,
- b) Menanyakan kabar dan kehadiran siswa,
- c) Membuka pelajaran dengan apersepsi dan motivasi yang berkaitan dengan materi yang akan diberikan,
- d) Menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi/topik yang akan diberikan.

Tujuan membuka pelajaran yaitu untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang akan disampaikan. mengkondisikan kelas, memberi gambaran tentang apa yang akan dipelajari.

#### **2) Penyajian materi**

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian materi yaitu :

- a) Penguasaan materi

Materi dan teknik dalam berkarya seni yang akan disampaikan atau dipraktikan harus dikuasai oleh mahasiswa agar dapat menerangkan dan memberi contoh dengan baik kepada siswa sehingga siswa memperhatikan dan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Sistematika penyampaian, tingkat penguasaan materi dan kepercayaan diri merupakan beberapa faktor penting dalam pembelajaran.

b) Penggunaan metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran seni rupa adalah:

- Ekspositori

Pendidik memberikan informasi (ceramah) dengan menjelaskan suatu konsep. Membuktikan, memberi contoh, menunjukan suatu gambar, video atau ilustrasi diselingi dengan tanya jawab langsung dengan siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, memeriksa perilaku siswa dalam belajar, kegiatan pembelajaran di akhiri dengan mengajak siswa merumuskan kesimpulan.

- Diskusi

Metode untuk penyampaian materi, konsep atau teknik dengan mengarahkan siswa sehingga siswa menyampaikan pendapat/pengetahuannya dan bersama-sama mengambil kesimpulan. Dengan peran pendidik meluruskan jika ada suatu kesalahan dalam konsep yang diterima peserta didik agar tak menjadi sumber masalah saat proses praktik.

- Pemberian tugas

Dengan tujuan agar siswa tidak hanya belajar ketika di sekolah bersama guru tetapi mandiri dimanapun dengan menyelesaikan tugas yang diberikan baik bekerja sendiri, bertanya ataupun dikerjakan secara berkelompok sehingga dalam mengikuti pelajaran selanjutnya siswa menjadi lebih mengerti dan materi yang telah disampaikan tidak hilang begitu saja setelah keluar kelas.

- Praktik

Setelah materi, konsep dan teknik disampaikan kepada peserta didik maka metode pembelajaran yang tepat agar teori tidak hanya diingat dan memberi pengalaman langsung pada peserta didik, maka metode praktik harus dilaksanakan. Tujuan utama dari praktik yaitu, memberi pengalaman langsung pada peserta didik tentang teori atau teknik baru yang telah dipelajari. Selain itu juga untuk mengukur ketrampilan dan daya serap peserta didik.

### 3) Evaluasi

Tujuan dari evaluasi yaitu untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dan mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mengajar.

- Fungsi bagi siswa :

- mengetahui kemampuan belajar peserta didik.
- mengukur ketrampilan peserta didik
- mengetahui berhasil tidaknya siswa memahami materi pelajaran
- memberikan motivasi terhadap proses belajar mengajar

- Fungsi bagi mahasiswa :
  - untuk mengetahui berhasil tidaknya mahasiswa dalam mengajar siswa dalam hal penguasaan materi pelajaran dan penggunaan metode mengajar.

#### **4) Umpan balik dari pembimbing**

Kegiatan PPL atau praktik mengajar merupakan latihan mengajar langsung dan terbimbing, yang mempunyai arti latihan mengajar dibawah bimbingan guru pembimbing, sesuai pembelajaran yang diampu. Di SMP prodi pendidikan seni rupa, mengajar dalam mata pelajaran yang disebut seni budaya. Di SMP N 10 Magelang mata pelajaran seni budaya dibagi untuk setiap jenjang kelas, kelas VII mempelajari bidang seni rupa, kelas VIII mempelajari bidang seni karawitan dan untuk jenjang kelas IX mempelajari bidang seni musik. Selama praktik mengajar, guru pembimbing beberapa kali memantau langsung proses belajar mengajar. Dengan tujuan memberi penilaian, kritik, saran dan dapat meluruskan jika ada kesalahan saat praktik mengajar mahasiswa. Baik dalam hal perangkat pembelajaran serta jalannya praktik mengajar.

##### **b. Kegiatan belajar mengajar**

Kegiatan mengajar di kelas secara resmi dilaksanakan mulai tanggal 26 Juli 2016 sampai dengan 10 September 2016. Namun sebelum tanggal tersebut tentu dilaksanakan observasi yaitu tanggal 6 februari 2016. Hasil dari observasi ini bertujuan sebagai acuan dan pedoman dalam praktik mengajar. Misalnya seperti kebiasaan kelas, karakter-karakter peserta didik serta metode mengajar dan praktek berkarya seni. Dalam praktik mengajar saya ditugaskan empat kelas yaitu VII A, VII B, VII E dan VII G. Metode yang saya gunakan yaitu ceramah, tugas, tanya jawab dan praktek langsung. Selama praktik mengajar saya telah mengajar sebanyak 25 kali dengan 6 RPP mata pelajaran seni budaya. Rincian pelaksanaan kegiatan mengajar terlampir dalam lembar pelaksanaan harian.

##### **c. Penyusunan administrasi guru**

Tugas penyusunan administrasi guru ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui dan memahami apa saja tugas-tugas guru yang sebenarnya. Administrasi tersebut menjadi suatu pertanggungjawaban yang wajib dikerjakan oleh guru sebagai laporan pelaksanaan mengajar yang diajukan kepada atasannya.

Beberapa administrasi guru yang menjadi tugas yaitu meliputi :

1. Penyusunan RPP
2. Penyusunan silabus
3. Penyusunan matriks PPL

Selain tugas yang telah dikerjakan tersebut guru pembimbing juga menunjukan beberapa perangkat atau tugas-tugas guru selain yang disebutkan diatas. Hingga saya sadar bahwa tugas guru itu tidak mudah, selain itu juga menjadi seorang pendidik adalah suatu kewajiban untuk mencerdaskan anak-anak bangsa Indonesia pada khususnya. Oleh sebab itu pantaslah guru disebut Pahlawan Tanpa Tanda Jasa.

## **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI**

### **1. Analisi hasil pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan mengajar mahasiswa disesuaikan dengan jadwal mengajar mata pelajaran seni budaya dari sekolah dan ketentuan yang ditetapkan oleh UNY. Lalu dalam kegiatan mengajar mahasiswa diberikan kebebasan dalam mengajar, metode, buku panduan dan media pembelajaran. Namun tetap dengan bimbingan dari guru pembimbing. Saat mahasiswa melaksanakan praktik mengajar tugas guru pembimbing yaitu mengawasi, membimbing dan memberi masukan pada mahasiswa. Namun guru juga harus tetap memberi kesempatan mahasiswa mengelola kelas.

Fokus kegiatan PPL yaitu pengalaman dan kemampuan mengajar mahasiswa yang meliputi: penyusunan perangkat pembelajaran, praktik mengajar dan penerapan alat evaluasi, analisis evaluasi belajar siswa serta penggunaan media pembelajaran. Dengan pelaksanaan mengajar mahasiswa prodi Pendidikan seni rupa pada jenjang kelas VII dan saya mendapat bagian kelas VIIA, VII B, VII E dan VII G.

Kegiatan praktik mengajar di kelas atau PPL secara resmi dan menurut jadwal pelajaran SMP N 10 Magelang dilaksanakan mulai tanggal 26 Juli 2016 sampai dengan 10 September 2016. Dimulai dari pemberian keterangan materi apa saja yang harus diajarkan mahasiswa, pembagian kelas serta bagaimana metode mengajar dan praktik oleh guru pembimbing yaitu bapak Muhamad Farhan, S.Pd, kepada mahasiswa. Lalu melaksanakan praktik mengajar, penyusunan perangkat pembelajara hingga evaluasi. Yang mana dalam seluruh proses tersebut mahasiswa selalu konsultasi dan meminta arahan dari guru pembimbing.

Pelaksanaan praktik mengajar pertama saya menyampaikan bab karya seni rupa terapan daerah setempat. Bab tersebut memerlukan 4 kali tatap muka hingga selesai satu karya dari peserta didik. metode yang digunakan yaitu diawali dengan ceramah penjelasan teoritis melalui media powerpoint, lalu peserta didik dihadapkan pada suatu kasus atau ilustrasi gambar yang mengharuskan untuk bertanya jawab (diskusi). Kemudian setelah seluruh materi dan teknik tersampaikan, peserta didik mulai praktik berkarya seni yaitu membuat desain, gambar atau motif batik daerah setempat pada buku gambar A3.

Bab 2 yaitu menggambar bentuk. Memerlukan 2 kali tatap muka, satu untuk teori



dan sat lagi untuk praktik. Metode yang digunakan relatif sama dengan Bab pertama. Namun bedanya pada proses praktik, peserta didik diharuskan untuk menyelesaikan karya gambar bentuknya di kelas dan tidak di bawa pulang sebagai PR. Hal ini dimaksudkan karena praktik menggambar bentuk yang dilaksanakan yaitu dengan metode satu kelas dibagi menjadi dua kelompok, depan dan belakang. Masing-masing kelompok diberi obyek yang berbeda untuk digambar. Peserta didik menggambar dengan mengelilingi obyek bebas dalam posisi apapun dan sudut pandang manapun. Hingga akhirnya mahasiswa mendapat pengalaman menilai hasil karya orang lain (peserta didik) dan memberi masukan agar lebih baik untuk karya selanjutnya.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa semakin mengerti tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas,
- b. Mahasiswa belajar membuat dan menyusun perangkat-perangkat pembelajaran seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Unit Plans) yang sesuai untuk jenjang SMP kelas VII,
- c. Mahasiswa belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar,
- d. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran,
- e. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin dan karya peserta didik.
- f. Mahasiswa juga mendapat pengalaman menilai karya peserta didik yang bermacam-macam. Lalu memberi masukan kepada peserta didik.

## **2. Refleksi**

Selama pelaksanaan PPL secara umum telah berjalan lancar. Terdapat beberapa kendala namun dalam batas kewajaran dan dapat teratasi dengan baik.

### **a. Faktor pendukung**

- 1) Sebelum mengajar guru pembimbing melakukan bimbingan apa-apa saja yang akan dilaksanakan proses PPL dari awal sampai akhir.
- 2) Guru pembimbing meendampingi mahasiswa pada awal-awal mengajar di kelas, lalu memberi saran dan kritik yang sangat membangun.
- 3) Sekolah menyediakan fasilitas seperti, buku materi, jaringan internet, alat media dan fasilitas lainnya.

- 4) Siswa tergolong aktif saat pembelajaran berlangsung.
- 5) Bekal pengetahuan, teknik-teknik dan pengalaman dalam kuliah pengajaran mikro yang sangat membantu.

**b. Kendala yang dihadapi**

- 1) Beberapa peserta didik ribut sendiri
- 2) Kelas sulit dikendalikan saat pembelajaran praktek
- 3) Beberapa peserta didik tidak mengerjakan tugas.
- 4) Ada peserta didik yang terlalu sering izin ke kamar mandi saat jam pelajaran berlangsung,
- 5) Minimnya alat peraga.

**c. Solusi**

- 1) Memberi teguran dengan menanyakan materi yang baru saja disampaikan serta melihat catatan peserta didik tersebut.
- 2) Membagi kelas menjadi dua kelompok agar lebih mudah dikendalikan
- 3) Memberi waktu tambahan, jika tetap tidak mengerjakan maka nilai peserta didik tersebut dianggap kosong.
- 4) Membatasi jumlah peserta didik yang izin ke kamar mandi
- 5) Menggunakan foto atau gambar dari internet.

Dari berbagai macam hal yang dialami mahasiswa menjadikan suatu pelajaran yang berharga untuk menjadi seorang guru yang professional. Mahasiswa menjadi paham mengenai berbagai macam sifat, karakteristik, dan keunikan peserta didik di dalam kelas dimana dengan semua itu dapat menjadikan suatu alternatif baru dalam pengelolaan kelas.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Kegiatan PPL utamanya untuk melihat sejauh mana kemampuan mengajar dan mengendalikan mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa dituntut untuk aktif dalam menghadapi permasalahan yang terjadi saat proses pembelajaran. Lalu bagaimana mahasiswa mengatasi masalah tersebut hingga menciptakan suasana pembelajaran yang ideal.

Kegiatan PPL mempunyai peran penting sebagai bekal pengetahuan serta pengalaman ketika nantinya menjadi seorang pengajar sesungguhnya. Pengalaman yang dimaksud yaitu pengalaman nyata langsung menghadapi berbagai karakter peserta didik, tidak hanya simulasi seperti pengajaran mikro di kampus. SMP N 10 Magelang memberi kesempatan ini kepada mahasiswa UNY. Kesempatan yang tidak akan diperoleh di kampus.

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari awal pelaksanaan PPL sampai akhir yaitu :

1. PPL merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik,
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat melatih secara praktek langsung ketrampilan serta kemandirian mahasiswa.
3. Dengan kegiatan PPL mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan mengajar menghadapi peserta didik secara langsung.
4. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membantu mahasiswa dalam memahami sikap-sikap dan fungsi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dan membentuk mahasiswa dalam memahami situasi dan kondisi lingkungan kependidikan yang akan dihadapi di mana yang akan datang,
5. Menguasai teknik atau ketrampilan saja tidak cukup untuk dikatakan berhasil menjadi pendidik yang baik. Namun juga faktor-faktor pendukungnya yaitu, persiapan mengajar, kepercayaan diri dan penguasaan materi.
6. Tidak hanya perbedaan karakter pada peserta didik namun juga perbedaan kemampuan menyerap pembelajaran juga menjadi pengalaman mahasiswa bagaimana menyikapi permasalahan tersebut.
7. PPL merupakan sarana terbaik untuk mengukur kemampuan mahasiswa sebagai persiapan untuk menjadi calon guru.
8. Mahasiswa tidak hanya mendapat pengalaman pada proses mengajar di kelas namun juga pada persiapan. Tentang perangkat pembelajaran, alat dan media pembelajaran.

9. Suasana lingkungan sekolah, kebiasaan sekolah, serta kedisiplinan khusus pada SMP N 10 Magelang juga menjadi bekal referensi agar mahasiswa dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah kelak akan mengajar sesungguhnya.
10. Siswa- siswi SMP Negeri 10 Magelang dapat menerima dan menghargai mahasiswa PPL, sehingga mau mengikuti pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh mahasiswa,
11. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 10 Magelang dapat berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari pihak sekolah.
12. Hingga akhir masa kegiatan PPL guru pembimbing tetap memberi masukan, saran serta kritik kepada mahasiswa, sehingga menjadi suatu bekal yang berharga dan tidak hanya sebatas tahapan formal kegiatan PPL.

## **B. KRITIK DAN SARAN**

1. Bagi LPPMP/UNY
  - Meningkatkan hubungan baik antara sekolah sebagai lokasi PPL, sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti saat pelaksanaan kegiatan,
  - Mengatur waktu PPL agar tak bersamaan dengan KKN
  - Menjadwal waktu observasi ke lokasi PPL sebelum semester 6 atau pembelajaran mikro.
2. Bagi mahasiswa
  - Mahasiswa diwajibkan menjaga nama baik Universitas Negeri Yogyakarta dan SMP Negeri 10 Magelang dengan melaksanakan seluruh rencana kegiatan PPL, sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab,
  - Mahasiswa harus mampu mengembangkan metode, alat, media serta teknik dalam pembelajaran agar lebih efektif dan menarik
  - Mahasiswa harus belajar bagaimana mengendalikan kelas yang baik.
  - Mahasiswa sebaiknya terus berkomunikasi dengan koordinator guru pembimbing tentang apapun yang dihadapi di sekolah serta tentang laporan.
3. Bagi siswa
  - Menjaga sikap saat pembelajaran dan di luar kelas
  - Tingkatkan kedisiplinan dalam hal pembelajaran, tugas, seragam serta atribut sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL. 2016. *Materi Pembekalan PPL 2016*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

Tim UPPL UNY. 2016. *Panduan PPL/MAGANG III*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

\_\_\_\_\_. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL. UNY.



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Npma.1
untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Wildan Wiratdoni

MAHASISWA : Wildan Wiratdoni

PUKUL : 07.00

TEMPAT PRAKTIK : SMP Negeri 10 Magelang

NIM : 13206241033

FAK / JUR : Bahasa dan Seni/ Pend.

TGL. OBSERVASI : 15 Juli 2016

/ PRODI Seni Rupa

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Silabus sudah sesuai dengan standar dengan ditambahkan aspek sikap.
	2. Satuan Pelajaran (SP)	
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sesuai dengan apa yang telah dijabarkan dalam silabus.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Guru membuka dengan mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu guru memberitahukan materi pembelajaran dengan mencoba mengingat kembali yang telah dibahas sebelumnya sesudah mempresensi siswa dan menyampaikan tujuan.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan dengan metode yang cenderung <i>teacher-centered</i> . Siswa mendengarkan ceramah atau presentasi dari guru.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang dipakai adalah ceramah, tanya jawab, diskusi dan mencatat.
	4. Penggunaan bahasa	Guru sedikit menggunakan bahasa jawa dan lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan waktu	Kurang efektif, sebagian besar waktu digunakan untuk mengkondisikan siswa.
	6. Gerak	Gerak guru tenang, namun lebih banyak berdiri di depan kelas. <i>Eye contact</i> yang dilakukan guru cukup menyeluruh
	7. Cara memotivasi siswa	Guru lebih banyak memotivasi siswa. Jika ada siswa yang mendapatkan hasil kurang baik, guru memotivasi siswa tersebut agar memperbaiki cara belajar dan berdoa.
	8. Teknik bertanya	Bertanya secara langsung baik bertanya kepada seluruh siswa atau personal. Dengan cara lisan guru mencoba membangun interaksi 2 arah (guru dengan siswa) melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir siswa terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual, kemudian siswa diminta untuk memberikan tanggapan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru dapat menguasai kelas dengan baik, dengan cara berkeliling kelas mengontrol siswa.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan adalah buku, <i>white board</i> , spidol dan LCD proyektor.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru mengarahkan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan evaluasi yang diberikan guru. Cara penilaian

		yang dilakukan oleh guru tahap demi tahap sehingga cukup terstruktur dan jelas.
	12. Penutup pelajaran	Sebelum menutup pelajaran, guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan kesimpulan. Guru menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam.
<b>C.</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Pada saat memulai pelajaran siswa cenderung tenang. Sebagian siswa terutama siswa laki-laki kurang sopan dalam berbicara dan mengemukakan pendapat. Pertengahan pelajaran atau jam muali berakkir siswa cenderung ramai dan bahkan ada yang lari kesana kemari.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sebagian siswa kurang sopan dalam berbicara kepada guru.

Guru Pembimbing

Muh. Farhan  
NIP. 19771127 200501 1 011

Magelang, 27 Februari 2016  
Mahasiswa,

Wildan Wiratdoni  
NIM. 13206241033



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH \*)

Npma.1  
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH

: SMP N 10 Magelang

ALAMAT SEKOLAH

: Jl. Soekarn-Hatta No.2  
Magelang Kota, Propinsi  
Jawa Tengah telp.  
(0293)364174

NAMA MAHASISWA

: Wildan Wiratdoni

NIM

: 13206241033

FAK / JUR / PRODI

: Bahasa dan Seni/ Pend.  
Seni Rupa

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Keadaan fisik sekolah meliputi luas tanah, ruang kelas, ruang laboratorium, ruang koperasi, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang bimbingan dan konseling, ruang organisasi siswa intra sekolah, tempat ibadah, ruang agama, ruang keterampilan, gudang, lapangan olah raga, kamar mandi, ruang usaha kesehatan sekolah dan perpustakaan.	
2.	Potensi siswa	Potensi siswa yang ada sangatlah beragam, mulai dari kegemaran siswa dalam bidang seni diantaranya karawitan, musik (band), dan menari. Ada pula bakat dalam bidang olahraga yaitu voli, sepak bola, dan lain-lain.	
3.	Potensi guru	Jumlah guru yang ada di SMP Negeri 10 Magelang yaitu 52 orang yang mana sebagian besar guru memiliki jenjang pendidikan S1	
4.	Potensi karyawan	Staf karyawan SMP Negeri 10 Magelang berjumlah 13 orang dengan 7 karyawan PNS dan 6 karyawan honorer.	
5.	Fasilitas KBM, media	White board, LCD Proyektor	
6.	Perpustakaan	Perpustakaan di SMP Negeri 10 Magelang memiliki berbagai macam koleksi buku yang berupa buku fiksi, nonfiksi serta majalah.	
7.	Laboratorium	laboratorium komputer dan laboratorium IPA.	



8.	Bimbingan konseling	Ruang BK terletak di samping ruang Laboratorium komputer dan ditempati oleh guru BK yang bertugas melayani semua siswa yang membutuhkan bimbingan dan konseling.	
9.	Bimbingan belajar		
10.	Ekstrakurikuler	Kegiatan ekstrakurikuler meliputi Pramuka (wajib bagi siswa kelas VII dan VIII), Seni Rupa, Paduan Suara, Seni Karawitan, Kreasi Daur Ulang, MTQ, Rebana, Teater, Bola Voli, Karya Ilmiah Remaja, Sepak Bola, Seni Musik, Story Telling, Seni Tari, Tae Kwon Do, Jurnalistik, dan PMR.	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Ruang OSIS digunakan oleh anggota OSIS sebagai tempat untuk memudahkan mereka mengorganisasikan acara-acara yang dijadwalkan. Ruang tersebut berdampingan dengan lab. Komputer.	
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang ini dilengkapi dengan fasilitas sebagai berikut : 5 buah tempat tidur, bantal, kursi penunggu disebelah masing-masing tempat tidur, meja dan kursi guru, kotak obat, timbangan berat badan, dispenser, kipas angin dan wastavel. Pada deretan tempat tidur terdapat gordeng yang berfungsi sebagai pintu penutup.	
13.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)		
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja		
15.	Karya Ilmiah oleh Guru		
16.	Koperasi Siswa	Koperasi sekolah di SMP Negeri 10 Magelang menyediakan berbagai macam kebutuhan siswa, seperti LKS, buku, dan lain-lain.	
17.	Tempat Ibadah	Tempat ibadah yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang adalah musshola yang diperuntukkan bagi muslim.	
18.	Kesehatan Lingkungan	Lingkungan sekitar cukup	

		bersih dan tertata rapi	
--	--	-------------------------	--

Koordinator PPL Sekolah

Magelang, 27 September 2016  
Mahasiswa,

Suryani Budirahayu, M.Pd  
NIP. 19680514 199103 2 012

Wildan Wiratdoni  
NIM. 13206241033



Universitas Negeri Yogyakarta

# MATRIKS PROGRAM KERJA PPL /MAGANG III UNY

TAHUN : 2016

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Wildan Wiratdoni NIM : 13206241033  
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 10 Magelang FAKULTAS : Bahasa dan Seni  
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Soekarno-Hatta No.2 Magelang PRODI : Pendidikan Seni Rupa  
 GURU PEMBIMBING : Muh. Farhan, S.Pd DOSEN PEMBIMBING : Arsianti Latifah, S.Pd, M.Sn,

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam	
		Pra	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		IX
1	Pembuatan Program PPL											
	a. Observasi Kondisi Fisik Sekolah	3										3
	b. Observasi Pembelajaran di Kelas	3										3
	c. Menyusun Matrik Program PPL		2								2	4
2	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)											
	a. Persiapan											
	1) Konsultasi			1	1	1		1	1	1		6
	2) Mengumpulkan Materi			3	3	1	1		3			11
	3) Diskusi Tentang RPP		2	2	2	2	1	2	2	2		15
	4) Menyiapkan/membuat Media			4	4	2	2	1	4	2		19
	5) Menyusun Materi/Lab Sheet			3	3	1	1		3			11
	6) Administrasi Guru											0
	b. Mengajar Terbimbing											0
	1) Praktik Mengajar di Kelas			6	8	6	8	6	6	6		46
	2) Penilaian dan Evaluasi			1	1	1				2		5
3	Kegiatan Non Mengajar											
	a. Upacara hari Senin		2	1	1	1	1	1	1	1		9
	b. Upacara 17 Agustus						2					2
	c. Diskusi dan Evaluasi kelompok PPL		4	3	3	3	3	3	4	4		27

d. Membantu kegiatan PLS		3									3
e. Piket Harian		1	2	3	2	2	2	6	2	2	22
f. Piket Gerbang (Salam dan Sapa)			1	1	1	1	1	1	1	1	8
g. Pendampingan membaca Juz Amma		0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5		4
h. Jumat Sehat (Bersih-bersih dan Olahraga)			1	1	1		3				6
i. Ekstrakurikuler								2	2		4
j. Syawalan atau Halal bi Halal		2									2
k. Pembuatan laporan PPL		2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
l. Pembuatan Gapura jambore pramuka				14							14
m. peremajaan ruang osis		4	3								7
n. Upacara hari pramuka					2						2
o. Sholat idul adha										2	2
p. Persiapan perpisahan									2	4	6
q. Perpisahan										3	3
Jumlah Jam	6	22.5	33.5	47.5	24.5	24.5	22.5	35.5	25.5	7	262

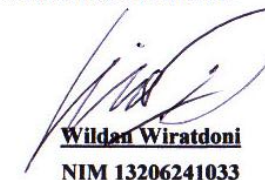
Magelang, 15 September 2016

Menyetujui,  
Guru Pembimbing



**Muh. Farhan, S.Pd**  
NIP. 19771127 200501 1 011

Mahasiswa Praktikan



**Wildan Wiratdoni**  
NIM 13206241033

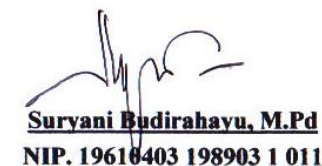
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,



**Arsianti Latifah, S.Pd**  
NIP 19760131 200112 2 002

Koordinator PPL SMP N 10 Magelang



**Suryani Budirahayu, M.Pd**  
NIP. 19610403 198903 1 011



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Nama Sekolah : SMP N 10 Magelang  
Alamat Sekolah : Jl. Soekarno-Hatta No.2 Magelang  
Guru Pembimbing : muh farhan, S.Pd

Nama Mahasiswa : Wildan Wiratdoni  
No. Mahasiswa : 13206241033  
Fak/ Jur/ Prodi : FBS/Pendidikan Seni Rupa  
Dosen Pembimbing : Arsianti Latifah, S.Pd

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Minggu Ke-1					
1.	Senin, 18 Juli 2016	1. Upacara Bendera dan Pembukaan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah) siswa baru	Upacara bendera pertama untuk tahun ajaran 2016/2017. Juga sebagai upacara pembukaan PLS		
		2. Halal bi halal bersama seluruh guru, karyawan serta siswa	Bersalaman bersama seluruh guru, karyawan, siswa serta PPL UNY. Setelah upacara selesai	- Banyak guru yang belum mengenal nama-nama mahasiswa.	- Mengenalkan diri pada seluruh siswa dan guru.
		3. Halal bi Halal Keluarga SMP N 10 Magelang dan pelepasan guru purna tugas	Acara dimulai setelah jam pelajaran, diikuti oleh seluruh guru, karyawan serta beberapa guru yang telah purna tugas.	- Baru masuk ke sekolah jadi, tidak dapat membantu persiapan dan acara.	- Sedikit membantu pada saat pelaksanaan acara yaitu dokumentasi.
2.	Selasa, 19 Juli 2016	1. Pembagian jadwal pelajaran dan penentuan jadwa piket	Membuat jadwal piket.	- Jadwal mengajar yang sulit disesuaikan dengan jadwal piket	- Jadwal piket dibuat dengan waktu dan kemampuan anggota kelompok.

3.	Rabu, 20 Juli 2016	1. Membantu kegiatan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)	Membantu kegiatan PLS dengan mengkondisikan siswa di lapangan sepak bola lalu membantu membuat pot dari kaleng cat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang sulit dikondisikan</li> <li>- Minimnya alat untuk membantu penugasan PLS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dibantu guru untuk mengkondisikan</li> <li>- Membantu dengan bergantian menggunakan alat.</li> </ul>
		2. Menyusun laporan PPL	Melanjutkan menyusun laporan PPL		
4.	Kamis, 21 Juli 2016	1. Piket Gerbang (Salam dan Sapa)	Piket gerbang (salam sapa) Bersalaman dengan para siswa bersama beberapa guru. Dilaksanakan sampai bel masuk kelas berbunyi.		
		2. Pendampingan membaca Juz Amma	Mendampingi kelas 8 membaca Juz Amma sebelum memulai pelajaran (selama 20 menit).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beberapa siswa tidak membawa Juz amma</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang tidak membawaJuz Amma , bergabung dengan teman yang membawa.</li> </ul>
		3. Menyusun laporan PPL	Melanjutkan menyusun laporan PPL		
5.	Jum'at, 22 Juli 2016	1. Jum'at Bersih	Kegiatan rutin di hari jumat. Sebelum memulai pelajaran para siswa membersihkan lingkungan sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Minimnya alat kebersihan. (untuk membersihkan jendela)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membersihkan jendela menggunakan koran lama.</li> </ul>
		2. Peremajaan ruang osis	Mengecat ruang osis.		
<b>Minggu Ke-2</b>					
6.	Senin, 25 Juli 2016	1. Upacara bendera	Upacara bendera rutin hari senin.		
		2. Peremajaan ruang osis	Meneruskan mengecat ruang osis hingga selesai.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kuas hanya ada dua buah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bergantian saat mengecat.</li> </ul>
		3. Mengumpulkan Materi	Mencari materi yang akan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hanya ada satu buku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari beberapa</li> </ul>

			disampaikan, dari buku serta ilustrasi dari internet.	referensi	materi dan ilustrasi dari internet
		4. Diskusi Tentang RPP	Diskusi singkat tentang RPP.		
		5. Menyusun Materi	Materi disusun berdasar buku pegangan siswa. Dan dibagi untuk dua kali pertemuan.	- Materi teori disusun untuk dua pertemuan penuh, jadi kekurangan waktu untuk praktek atau latihan setelah pembahasan.	- Tugas dengan video dan langsung dibahas secara lisan.
		6. Membuat media pembelajaran	Menyusun materi serta gambar ilustrasi yang telah dikumpulkan kedalam bentuk powerpoint. Disertai beberapa video.	- Pembuatan media pertama, sehingga agak bingung untuk model, desain dan cara penyampaian	- Konsultasi pada guru pembimbing
7.	Selasa, 26 Juli 2016	1. Piket gerbang ( salam dan sapa)	Piket gerbang (salam sapa) Bersalaman dengan para siswa bersama beberapa guru. Dilaksanakan sampai bel masuk kelas berbunyi.		
		2. Mendampingi membaca juz amma	Mendampingi atau mengawasi siswa membaca juz amma. 20 menit sebelum mulai pembelajaran.	- Beberapa siswa tidak membawa Juz amma	- Siswa yang tidak membawaJuz Amma , bergabung dengan teman yang membawa.
		3. Konsultasi RPP serta materi.	Konsultasi RPP pada guru pembimbing lapangan. Serta konsultasi materi sebelum disampaikan pada siswa. Guru pembimbing dengan beberapa catatan pada RPP.		
		4. Praktik mengajar di	Mengajar materi bab 1	- Beberapa siswa tidak	- Mencatat di kertas

		kelas 7 B	yaitu karya seni rupa terapan daerah setempat.	membawa buku catatan.	lalu disalin di rumah ke buku catatan.
8.	Rabu, 27 Juli 2016	1. Piket gerbang (salam dan sapa)	Piket gerbang (salam sapa) Bersalaman dengan para siswa bersama beberapa guru. Dilaksanakan sampai bel masuk kelas berbunyi.		
		2. Mendampingi membaca juz amma	Mendampingi atau mengawasi siswa membaca juz amma. 20 menit sebelum mulai pembelajaran.	- Beberapa siswa tidak membawa Juz amma	- Siswa yang tidak membawaJuz Amma , bergabung dengan teman yang membawa.
		3. Merevisi media	Memperbaiki power point serta beberapa video ilustrasi		
		4. Diskusi kelompok PPL	Diskusi kelompok tentang .		
		5. Menyusun laporan PPL	Melanjutkan menyusun laporan PPL	- Beberapa referensi untuk membuat laporan belum didapat	- Meminta pada guru pembimbing.
9.	Kamis, 28 Juli 2016	1. Mengumpulkan ilustrasi	Mengumpulkan gambar, foto dan motif sebagai ilustrasi dengan mendownload dari internet. Lalu memasukan pada power point.	- Sedikit video untuk ilustrasi yang sesuai untuk tingkat SMP.	- Hanya mendapatkan 2 video ilustrasi.
		2. Praktik mengajar kelas 7E	Mengajar materi bab 1 yaitu karya seni rupa terapan daerah setempat.	- Beberapa siswa tidak membawa buku catatan.	- Mencatat di kertas lalu disalin di rumah ke buku catatan.
10.	Jumat, 29 Juli 2016	1. Jum'at sehat	Ikut berpartisipasi membersihkan lingkungan	- Beberapa siswa sulit untuk dikondisikan .	- Bertindak lebih tegas pada siswa.



			sekolah. Bersama siswa dan guru.		
		2. Menyiapkan media	Menyiapkan media dengan mencari video ilustrasi yang relevan terhadap materi serta video untuk menambah wawasan siswa tentang senirupa.	-	
11.	Sabtu, 30 juli 2016	1. Praktik mengajar kelas 7A	Mengajar materi bab 1 yaitu karya seni rupa terapan daerah setempat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beberapa siswa tidak membawa buku catatan.</li> <li>- Lcd proyektor mati.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencatat di kertas lalu disalin di rumah ke buku catatan.</li> <li>- Menyampaikan materi tanpa Lcd, dengan mencatat di papan tulis.</li> </ul>
		2. Praktik mengajar kelas 7G	Mengajar materi bab 1 yaitu karya seni rupa terapan daerah setempat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beberapa siswa tidak membawa buku catatan.</li> <li>- Lcd proyektor mati.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencatat di kertas lalu disalin di rumah ke buku catatan.</li> <li>- Menyampaikan materi tanpa Lcd, dengan mencatat di papan tulis.</li> </ul>
		3. Evaluasi pembelajaran	Guru pembimbing mengevaluasi proses mengajar. Dan memberi kritik serta saran		
<b>Minggu Ke-3</b>					
12.	Senin, 1 Agustus 2016	1. Upacara bendera	Upacara bendera rutin hari senin.		
		2. Mengumpulkan Materi	Mencari materi yang akan disampaikan, dari buku	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hanya ada satu buku referensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari beberapa materi dan ilustrasi</li> </ul>

			serta ilustrasi dari internet. Lalu ditambahkan ke materi pertemuan sebelumnya.		dari internet
		3. Diskusi Tentang RPP	Diskusi singkat tentang RPP.		
		4. Menyusun Materi	Materi disusun berdasar buku pegangan siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi teori disusun untuk dua pertemuan penuh, jadi kekurangan waktu untuk praktek atau latihan setelah pembahasan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tugas dengan video dan langsung dibahas secara lisan.</li> </ul>
		5. Menyusun RPP	Menyusun RPP untuk digunakan pada hari selasa dan sabtu.		
13.	Selasa, 2 Agustus 2016	1. Piket gerbang (salam sapa)	Piket gerbang (salam sapa) Bersalaman dengan para siswa bersama beberapa guru. Dilaksanakan sampai bel masuk kelas berbunyi.		
		2. Pendampingan membaca Juz Amma	Mendampingi kelas 8 membaca Juz Amma sebelum memulai pelajaran (selama 20 menit).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beberapa siswa tidak membawa Juz amma</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang tidak membawaJuz Amma , bergabung dengan teman yang membawa.</li> </ul>
		3. Menyusun RPP	Meneruskan penyusunan RPP sampai selesai dan dicetak.		
		4. Mengajar kelas 7 B	Mengajar kelas 7 B materi Bab 1 yaitu karya seni rupa terapan daerah setempat. Meliputi pengertian seni,	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tinggal sedikit siswa yg tidak membawa buku catatan</li> <li>- Beberapa tidak menulis materi yang telah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencatat dikertas</li> <li>- Bertindak tegas dengan siswa yang tidak menulis, dengan menunda</li> </ul>

			penggolongan seni serta karya senirupa terapan daerah setempat.	disampaikan	praktek menggambar bagi siswa yang tidak lengkap catatannya.
14.	Rabu, 3 Agustus 2016	1. Piket gerbang (salam sapa)	Piket gerbang (salam sapa) Bersalaman dengan para siswa bersama beberapa guru. Dilaksanakan sampai bel masuk kelas berbunyi.		
		2. Pendampingan membaca Juz Amma	Mendampingi kelas 8 membaca Juz Amma sebelum memulai pelajaran (selama 20 menit).	- Beberapa siswa tidak membawa Juz amma	- Siswa yang tidak membawaJuz Amma , bergabung dengan teman yang membawa.
		3. Menyusun laporan PPL	Melanjutkan menyusun laporan PPL		
15.	Kamis, 4 Agustus 2016	1. Mangawasi kelas 9 A	Mangawasi kelas 9 A mengerjakan tugas mencatat, karena guru mata pelejaran tidak dapat hadir.	- Siswa sulit dikondisikan saat tugas mencatat	- Bertindak tegas, dengan menyuruh ketua kelas menulis nama-nama yang membuat kelas tidak kondusif untuk dilaporkan pada guru mata pelajaran.
		2. Ikut mendampingi mengajar kelas 7 E	Ikut mendampingi mengajar kelas 7E agar kelas lebih terkondisi.	- Satu siswa yang sulit dikondisikan	- Memindah tempat duduk, sehingga duduk sendiri agar tidak mengganggu yang lain.
		3. Membantu pembuatan gapura Jambore	Diminta membantu guru pembimbing untuk membuat gapura Jambore	- Deadline selesai gapura yang belum pasti	- Memastikan, lalu menyesuaikan pengerjaan dengan

			pramuka.		tanggal deadline.
16.	Jumat, 5 Agustus 2016	4. Jumat bersih	Memantau siswa-siswi membersihkan kelas.	- Beberapa siswa pergi ke kantin	- Bertindak tegas dengan menyuruh kembali ke kelas dan membantu teman-temannya.
		5. Membantu pembuatan gapura Jambore	Diminta membantu guru pembimbing untuk membuat gapura Jambore pramuka.	- Hanya tiga orang yang mengerjakan.	- Dikerjakan sampai larut malam.
17.	Sabtu, 6 Agustus 2016	1. Mengajar kelas 7 A	Mengajar kelas 7 A materi Bab 1 yaitu karya seni rupa terapan daerah setempat. Meliputi pengertian seni, penggolongan seni serta karya senirupa terapan daerah setempat.	- Tinggal sedikit siswa yg tidak membawa buku catatan - Beberapa tidak menulis materi yang telah disampaikan	- Mencatat dikertas - Bertindak tegas dengan siswa yang tidak menulis, dengan menunda praktek menggambar bagi siswa yang tidak lengkap catatannya.
		2. Mengajarkelas 7 G	Mengajar kelas 7 G materi Bab 1 yaitu karya seni rupa terapan daerah setempat. Meliputi pengertian seni, penggolongan seni serta karya senirupa terapan daerah setempat.	- Beberapa tidak menulis materi yang telah disampaikan	- Bertindak tegas dengan siswa yang tidak menulis, dengan menunda praktek menggambar bagi siswa yang tidak lengkap catatannya.
		3. Membantu pembuatan gapura Jambore	Diminta membantu guru pembimbing untuk membuat gapura Jambore pramuka.		

18.	Minggu, 7 agustus 2016	1. Membantu pembuatan gapura Jambore	Pembuatan gapura pada proses penyelesaian akhir, hingga selesai		
<b>Minggu Ke-4</b>					
19.	Senin, 8 Agustus 2016	1. Upacara bendera	Upacara bendera rutin hari senin.		
		2. Mengumpulkan Materi	Mencari materi yang akan disampaikan, dari buku serta ilustrasi dari internet. Materi yang akan disampaikan yaitu tentang teknik pembuatan karya seni rupa daerah setempat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hanya ada satu buku referensi</li> <li>- Tidak alat (bahan) peraga untuk ditunjukkan pada siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari beberapa materi dan ilustrasi dari internet</li> <li>- Memakai foto ilustrasi alat peraga dari internet</li> </ul>
		3. Diskusi Tentang RPP	Diskusi singkat tentang RPP.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa perbedaan RPP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyesuaikan agar RPP yang dibuat sama atau tidak terlalu jauh berbeda.</li> </ul>
		4. Menyusun Materi	Materi disusun berdasar buku pegangan siswa. Serta beberapa materi dari internet sebagai wawasan tambahan bagi siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyesuaikan alokasi waktu mengajar dengan susunan materi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi pada guru pembimbing</li> </ul>
		5. Pembuatan media	Pembuatan media yaitu dengan menambahkan materi yang telah disusun ke dalam power point pertemuan sebelumnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterbatasan alat peraga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memakai gambar atau foto alat peraga dari internet</li> </ul>
20.	Selasa, 9 Agustus 2016	1. Piket gerbang (salam sapa)	Piket gerbang (salam sapa) Bersalaman dengan para siswa bersama beberapa guru. Dilaksanakan sampai bel masuk kelas berbunyi.		

		2. Pendampingan membaca Juz Amma	Mendampingi kelas 8 membaca Juz Amma sebelum memulai pelajaran (selama 20 menit).	- Beberapa siswa tidak membawa Juz amma	- Siswa yang tidak membawaJuz Amma , bergabung dengan teman yang membawa.
		3. Membuat media atau powerpoint	Membuat media yaitu dengan menambah dan melengkapi materi yang telah dikumpulkan dalam file powerpoint pertemuan sebelumnya	- Keterbatasan alat peraga	- Memakai gambar atau foto alat peraga dari internet
		4. Mengajar kelas 7 B	Mengajar kelas 7 B materi Bab 1 yaitu karya seni rupa terapan daerah setempat. Meliputi teknik pembuatan karya senirupa daerah setempat dua dimensi dan tiga dimensi	- Beberapa tidak menulis materi yang telah disampaikan	- Bertindak tegas dengan siswa yang tidak menulis, dengan menunda praktek menggambar bagi siswa yang tidak lengkap catatannya.
21.	Rabu, 10 Agustus 2016	1. Piket gerbang (salam sapa)	Piket gerbang (salam sapa) Bersalaman dengan para siswa bersama beberapa guru. Dilaksanakan sampai bel masuk kelas berbunyi.		
		2. Pendampingan membaca Juz Amma	Mendampingi kelas 8 membaca Juz Amma sebelum memulai pelajaran (selama 20 menit).	- Beberapa siswa tidak membawa Juz amma	- Siswa yang tidak membawaJuz Amma , bergabung dengan teman yang membawa.
		3. Diskusi RPP serta media	Diskusi dengan teman satu prodi tentang media yang digunakan, materi serta RPP.	- Ada beberapa perbedaan RPP	- Menyesuaikan agar RPP yang dibuat sama atau tidak terlalu jauh

					berbeda.
		4. Penyesuaian materi dan media	Menyesuaikan atau menyamakan materi dan isi media yang disampaikan.	- Ada beberapa perbedaan pada materi yang akan disampaikan. Karena ada penambahan materi yang tidak terdapat pada buku	- Menyesuaikan agar materi yang disampaikan sama.
22.	Kamis, 11 Agustus 2016	1. Konsultasi RPP serta pembelajaran	Konsultasi dengan guru pembimbing tentang RPP yang telah dibuat serta evaluasi pembelajaran dan media.	- Karena ada beberapa materi tambahan yang tidak ada di buku pegangan siswa, maka belum bisa dipastikan dapat disampaikan pada siswa	- Konsultasi pada guru pembimbing
		2. Menyusun laporan PPL	Melanjutkan menyusun laporan PPL		
23.	Jumat, 12 Agustus 2016	1. Jumat bersih	Memantau siswa-siswi membersihkan kelas.	- Beberapa siswa pergi ke kantin	- Bertindak tegas dengan menyuruh kembali ke kelas dan membantu teman-temannya.
		2. Memperbaiki RPP dan media	Memperbaiki RPP setelah diberikan beberapa masukan dari guru pembimbing.		
24.	Sabtu, 13 Agustus 2016	1. Mengajar kelas 7 A	Mengajar kelas 7 B materi Bab 1 yaitu karya seni rupa terapan daerah setempat. Meliputi teknik pembuatan karya seni rupa	- Beberapa tidak menulis materi yang telah disampaikan	- Bertindak tegas dengan siswa yang tidak menulis, dengan menunda praktek menggambar bagi

					siswa yang tidak lengkap catatannya.
		2. Upacara hari pramuka	Upacara hari pramuka bersama seluruh siswa dan guru. Untuk memperingati hari pramuka.		
		3. Mengajar kelas 7 G	Mengajar kelas 7 B materi Bab 1 yaitu karya seni rupa terapan daerah setempat. Meliputi teknik pembuatan karya senirupa	- Beberapa tidak menulis materi yang telah disampaikan	- Bertindak tegas dengan siswa yang tidak menulis, dengan menunda praktek menggambar bagi siswa yang tidak lengkap catatannya.
<b>Minggu Ke-5</b>					
25.	Senin, 15 Agustus 2016	1. Upacara bendera	Upacara bendera rutin hari senin.		
		2. Mengumpulkan Materi	Mencari materi yang akan disampaikan, dari buku serta ilustrasi dari internet. Materi yang akan disampaikan yaitu teknik pembuatan batik, serta motif batik.	- Materi atau penjelasan pada buku pegangan siswa sangat minim	- Menambah dari beberapa sumber.
		3. Diskusi Tentang RPP	Diskusi singkat tentang RPP.	- Ada beberapa perbedaan RPP	- Menyesuaikan agar RPP yang dibuat sama atau tidak terlalu jauh berbeda.
		4. Menyusun Materi	Materi disusun berdasar buku pegangan siswa. Serta beberapa materi dari	- Menyesuaikan alokasi waktu mengajar dengan susunan materi.	- Konsultasi pada guru pembimbing



			internet untuk memperdalam pengetahuan siswa tentang batik.		
		5. Pembuatan media	Pembuatan media yaitu dengan menambahkan materi yang telah disusun ke dalam power point pertemuan sebelumnya. Lalu juga mempersiapkan media motif batik untuk praktek siswa	- Ada beberapa video ilustrasi teknik yang sulit dicari	- Dapat seadanya lalu dijelaskan dengan bahasa sendiri saat mengajar.
26.	Selasa, 16 Agustus 2016	1. Picket gerbang (salam sapa)	Picket gerbang (salam sapa) Bersalaman dengan para siswa bersama beberapa guru. Dilaksanakan sampai bel masuk kelas berbunyi.		
		2. Pendampingan membaca Juz Amma	Mendampingi kelas 8 membaca Juz Amma sebelum memulai pelajaran (selama 20 menit).	- Beberapa siswa tidak membawa Juz amma	- Siswa yang tidak membawaJuz Amma , bergabung dengan teman yang membawa.
		3. Konsultasi RPP	Mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat sebelum dicetak.		
		4. Mengajar kelas 7 B	Mengajar kelas 7 B materi Bab 1 yaitu karya seni rupa terapan daerah setempat. Meliputi teknik pembuatan batik lalu langsung mulai praktek membuat gambar motif batik.	- Ada beberapa siswa yang tidak membawa buku gambar, sehingga mengganggu siswa lain yang sedang mengerjakan karyanya.	- Memberi tugas untuk siswa ersebut mengerjakan soal buku di buku seni rupa kelas 7.

27.	Rabu, 17 Agustus 2016	3. Upacara 17 agustus	Ikut dalam upacara 17 agustus di SMP N 10 Magelang bersama guru dan siswa-siswi.		
		4. Menyusun laporan PPL	Melanjutkan menyusun laporan PPL		
28.	Kamis, 18 Agustus 2016	1. Menyiapkan media dan materi	Menyiapkan media dan materi untuk menyesuaikan materi pada kelas 7 E.	- Ada beberapa video ilustrasi teknik yang sulit dicari	- Dapat seadanya lalu dijelaskan dengan bahasa sendiri saat mengajar.
		2. Mengajar kelas 7E	Mengajar kelas 7E materi teknik pembuatan karya senirupa daerah setempat 2 dimensi dan 3 dimensi.	- Ada beberapa siswa yang tidak membawa buku gambar, sehingga mengganggu siswa lain yang sedang mengerjakan karyanya.	- Memberi tugas untuk siswa ersebut mengerjakan soal buku di buku seni rupa kelas 7.
29.	Jumat, 19 Agustus 2016	1. Jumat bersih	Memantau siswa-siswi membersihkan kelas.	- Beberapa siswa pergi ke kantin	- Bertindak tegas dengan menyuruh kembali ke kelas dan membantu teman-temannya.
		2. Memperbaiki RPP	Memperbaiki RPP setelah menerima beberapa masukan dari guru pembimbing		
30.	Sabtu, 20 agustus 2016	1. Mengajar kelas 7 A	Mengajar kelas 7 A materi Bab 1 yaitu karya seni rupa terapan daerah setempat. Meliputi teknik pembuatan batik lalu langsung mulai praktek membuat gambar motif batik.	- Ada beberapa siswa yang tidak membawa buku gambar, sehingga mengganggu siswa lain yang sedang mengerjakan karyanya.	- Memberi tugas untuk siswa ersebut mengerjakan soal buku di buku seni rupa kelas 7.

		2. Mengajar kelas 7 G	Mengajar kelas 7 G materi Bab 1 yaitu karya seni rupa terapan daerah setempat. Meliputi teknik pembuatan batik lalu langsung mulai praktek membuat gambar motif batik.	- Ada beberapa siswa yang tidak membawa buku gambar, sehingga mengganggu siswa lain yang sedang mengerjakan karyanya.	- Memberi tugas untuk siswa tersebut mengerjakan soal buku di buku seni rupa kelas 7.
<b>Minggu Ke6</b>					
31.	Senin, 22 Agustus 2016	1. Upacara bendera	Upacara bendera rutin hari senin.		
		2. Menyusun RPP	Menyusun RPP yang akan digunakan mengajar pada hari selasa dan sabtu.		
		3. Menyiapkan alat atau media pembelajaran	Menyiapkan alat atau media pembelajaran dengan membeli pensil warna sertamencetak beberapa motif batik.	- Hanya ada satu set pensil warna.	- Membagi untuk beberapa anak yang tidak membawa alat praktek.
		4. Diskusi RPP	Mendiskusikan penyusunan RPP dengan anggota PPL satu prodi.	- Ada beberapa perbedaan RPP	- Menyesuaikan agar RPP yang dibuat sama atau tidak terlalu jauh berbeda.
32.	Selasa, 23 Agustus 2016	1. Piket gerbang (salam sapa)	Piket gerbang (salam sapa) Bersalaman dengan para siswa bersama beberapa guru. Dilaksanakan sampai bel masuk kelas berbunyi.		
		2. Pendampingan membaca Juz Amma	Mendampingi kelas 8 membaca Juz Amma sebelum memulai	- Beberapa siswa tidak membawa Juz amma	- Siswa yang tidak membawaJuz Amma , bergabung

			pelajaran (selama 20 menit).		dengan teman yang membawa.
		3. Mengajar kelas 7 B	Tujuan pembelajaran pada minggu ke 6 yaitu praktek kedua untuk menyelesaikan karya gambar motif batik sampai selesai dan dikumpulkan.	- Banyak siswa yang belum bisa menyelesaikan karyanya.	- Memberi toleransi waktu yaitu mengumpulkan minggu depan.
33.	Rabu, 24 Agustus 2016	1. Piket gerbang (salam sapa)	Piket gerbang (salam sapa) Bersalaman dengan para siswa bersama beberapa guru. Dilaksanakan sampai bel masuk kelas berbunyi.		
		2. Pendampingan membaca Juz Amma	Mendampingi kelas 8 membaca Juz Amma sebelum memulai pelajaran (selama 20 menit).	- Beberapa siswa tidak membawa Juz amma	- Siswa yang tidak membawaJuz Amma , bergabung dengan teman yang membawa.
		3. Memperbaiki RPP praktek kedua	Memperbaiki RPP yang telah dibuat, karena terdapat beberapa kesalahan untuk kelancaran proses pembelajaran selanjutnya.		
		4. Menyusun laporan PPL	Melanjutkan menyusun laporan PPL		
34.	Kamis, 25 Agustus 2016	1. Menilai karya siswa	Mulai menilai beberapa hasil karya siswa kelas 7 B.	- Sulit menyesuaikan standar nilai dengan hasil karya siswa.	- Beberapa kali konsultasi pada guru pembimbing.
		2. Mendampingi pembelajaran kelas 7 E	Mendampingi dengan membantu memberi arahan pada saat praktek siswa.	- Banyak siswa yang belum bisa menyelesaikan karyanya.	- Memberi toleransi waktu yaitu mengumpulkan minggu depan.

		3. Menyiapkan alat serta media pembelajaran	Mempersiapkan dengan cara menyediakan pensil, serta mencetak motif batik daerah setempat. Untuk dipakai pada hari sabtu.	- Hanya ada satu set pensil warna.	- Membagi untuk beberapa anak yang tidak membawa alat praktek.
35.	Jumat, 26 Agustus 2016	1. Jalan santai seluruh warga SMP N 10 Magelang	Dilaksanakan dengan menempuh jarak yang cukup jauh, sekitar lingkungan SMP N 10 Magelang	- Beberapa siswa terlambat dan tidak memakai seragam olahraga	- Dihukum oleh guru.
		2. Menilai karya siswa	Mulai menilai beberapa hasil karya siswa kelas 7 B.	- Sulit menyesuaikan standar nilai dengan hasil karya siswa.	- Beberapa kali konsultasi pada guru pembimbing.
36.	Sabtu, 27 agustus 2016	1. Mengajar kelas 7 A	Tujuan pembelajaran pada minggu ke 6 yaitu praktek kedua untuk menyelesaikan karya gambar motif batik sampai selesai dan dikumpulkan.	- Banyak siswa yang belum bisa menyelesaikan karyanya.	- Memberi toleransi waktu yaitu mengumpulkan minggu depan.
		2. Menilai hasil karya siswa	Mulai menilai beberapa hasil karya siswa kelas 7 B dan 7 A	- Sulit menyesuaikan standar nilai dengan hasil karya siswa.	- Beberapa kali konsultasi pada guru pembimbing.
		3. Mengajar kelas 7 G	Tujuan pembelajaran pada minggu ke 6 yaitu praktek kedua untuk menyelesaikan karya gambar motif batik sampai selesai dan dikumpulkan.	- Banyak siswa yang belum bisa menyelesaikan karyanya.	- Memberi toleransi waktu yaitu mengumpulkan minggu depan.
<b>Minggu Ke-7</b>					
37.	Senin, 29 Agustus 2016	1. Upacara bendera	Upacara bendera rutin hari senin		

		2. Mengumpulkan materi	Mencari, merangkum dan mengumpulkan materi gambar bentuk.	- Hanya ada satu buku referensi	- Mencari beberapa materi dan ilustrasi dari internet
		3. Pembuatan RPP	Membuat RPP untuk minggu ke 7 materi menggambar bentuk.		
		4. Membuat media pembelajaran	Menyusun materi kedalam powerpoint sebagai media pembelajaran. Disertai gambar ilustrasi.	- Keterbatasan alat peraga	- Memakai gambar atau foto alat peraga dari internet
		5. Menunggu kelas 7B	Menunggu siswa kelas 7 B mengerjakan tugas IPS karena guru tidak dapat hadir.	- beberapa siswa menanyakan tentang maksud soal (pelajaran IPS).	- Menjawab sebisanya dan juga mencari tahu lewat materi yang ada dibuku.
38.	Selasa, 30 Agustus 2016	4. Piket gerbang (salam sapa)	Piket gerbang (salam sapa) Bersalaman dengan para siswa bersama beberapa guru.		
		5. Membuat media pembelajaran	Menyusun materi kedalam powerpoint sebagai media pembelajaran	- Keterbatasan alat peraga - Beberapa siswa tidak membawa buku catatan.	- Memakai gambar atau foto alat peraga dari internet - Mencatat di kertas lalu disalin di rumah ke buku catatan.
		6. Membuat RPP	Melanjutkan pembuatan RPP sebelum mengajar, lalu mencetak serta diserahkan pada guru pembimbing sebelum mengajar		

		7. Mengajar kelas 7 B	Mengajar kelas 7B materi teori menggambar bentuk, (pengertian, macam-macam menggambar bentuk tiga dimensi, prinsip, alatbahan dan teknik.	- Keterbatasan alat peraga	- Memakai gambar atau foto alat peraga dari internet
		8. Konsultasi guru pembimbing	Konsultasi guru pembimbing tentang evaluasi mengajar,		
		9. Diskusi kelompok PPL	Diskusi membahas acara perpisahan dan penarikan.		
39.	Rabu, 31 Agustus 2016	1. Piket gerbang (salam sapa)	Piket gerbang (salam sapa) Bersalaman dengan para siswa bersama beberapa guru.		
		2. Pendampingan membaca Juz Amma	Mendampingi kelas 8 membaca Juz Amma sebelum memulai pelajaran (selama 20 menit).	- Beberapa siswa tidak membawa Juz amma	- Siswa yang tidak membawaJuz Amma , bergabung dengan teman yang membawa.
		3. Piket memberi dan menunggu siswa mengerjakan tugas	Memberi tugas dan menunggu siswa mengerjakan tugas pelajaran IPS (selama dua jam pelajaran).	- beberapa siswa menanyakan tentang maksud soal (pelajaran IPS).	- Menjawab sebisanya dan juga mencari tahu lewat materi yang ada dibuku.
		4. Menyusun laporan PPL	Melanjutkan menyusun laporan PPL		
40.	Kamis, 1 September 2016	1. Menyiapkan media	Menyiapkan media powerpoint serta fotocopy lembar tugas yang akan diberikan pada siswa	- Keterbatasan alat peraga	- Memakai gambar atau foto alat peraga dari internet

		2. Mengajar kelas 7 E	Mengajar materi teori gambar bentuk, pengertian macam-macam, prinsip, alatbahan serta teknik menggambar bentuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beberapa siswa tidak membawa buku catatan.</li> <li>- Ada satu siswa yang sulit dikondisikan dan ribut sendiri di kelas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencatat di kertas lalu disalin di rumah ke buku catatan.</li> <li>- Menyuruh keluar siswa tersebut.</li> </ul>
		3. Rapat kelompok PPL	Rapat kelompok PPL membahas tentang acara perpisahan.		
41.	Jumat, 2 September 2016	1. Konsultasi dosen pembimbing	Dosen datang ke SMP N 10 Magelang. Berkonsultasi tentang hal-hal yang terjadi selama PPL serta tentang perangkat pembelajaran		
		2. ekstrakurikuler	Ikut mendampingi ekstra pramuka	<ul style="list-style-type: none"> <li>- tidak membawa seragam pramuka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- hanya mendampingi dari kejauhan.</li> </ul>
42.	Sabtu, 3 september 2016	1. Mengajar kelas 7A	Mengajar kelas 7 A tentang materi gambar bentuk, pengertian, penggolongan, prinsip, alat bahan serta teknik menggambar bentuk.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beberapa siswa tidak membawa buku catatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencatat di kertas lalu disalin di rumah ke buku catatan.</li> </ul>
		2. Mengajar kelas 7G	Mengajar kelas 7 G tentang materi gambar bentuk, pengertian, penggolongan, prinsip, alat bahan serta teknik menggambar bentuk.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beberapa siswa tidak membawa buku catatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencatat di kertas lalu disalin di rumah ke buku catatan.</li> </ul>
<b>Minggu Ke-8</b>					
43.	Senin, 5 September 2016	1. Upacara bendera	Upacara bendera rutin hari senin		



		2. Menyusun RPP	Menyusun RPP praktek bab 2 yaitu praktek menggambar bentuk.		
		3. Konsultasi RPP praktek	Konsultasi tentang proses menggambar bentuk di kelas, alat bahan serta obyek.	- Model praktek yang akan dilaksanakan untuk minggu ini	- Dengan menyiapkan dua model untuk satu kelas.
		4. ekstrakurikuler	Ikut mendampingi ekstrakurikuler seni rupa. Membuat stilisasi daun.	- Bersamaan dengan jadwal rapat guru, sehingga guru yang memandu ekstra meninggalkan ekstra.	- Menggantikan dengan memberi contoh membuat gambar stilisasi daun
		5. Penilaian karya	Penilaian tugas karya pertama yaitu gambar desain batik.	- Sulit menyesuaikan standar nilai dengan hasil karya siswa.	- Beberapa kali konsultasi pada guru pembimbing.
44.	Selasa, 6 September 2016	1. Piket gerbang (salam sapa)	Piket gerbang (salam sapa) Bersalaman dengan para siswa bersama beberapa guru.		
		2. Pendampingan membaca Juz Amma	Mendampingi kelas 8 membaca Juz Amma sebelum memulai pelajaran (selama 20 menit).	- Beberapa siswa tidak membawa Juz amma	- Siswa yang tidak membawa Juz Amma , bergabung dengan teman yang membawa.
		3. Konsultasi RPP	Mengkonsultasi isi RPP yg telah dibuat sebelum mengajar.		
		4. Mengajar kelas 7 B	Mengajar kelas 7 B, praktek menggambar bentuk, dengan didahului mengingat materi sebelumnya.	- Sulit mengkondisikan siswa saat praktek menggambar bentuk.	- Membagi kelas menjadi dua kelompok dengan obyek yang berbeda.

45.	Rabu, 7 September 2016	1. Piket gerbang (salam sapa)	Piket gerbang (salam sapa) Bersalaman dengan para siswa bersama beberapa guru.		
		2. Pendampingan membaca Juz Amma	Mendampingi kelas 8 membaca Juz Amma sebelum memulai pelajaran (selama 20 menit).	- Beberapa siswa tidak membawa Juz amma	- Siswa yang tidak membawaJuz Amma , bergabung dengan teman yang membawa.
		3. Menyusun laporan PPL	Melanjutkan menyusun laporan PPL		
46.	Kamis, 8 September 2016	1. Ikut mendampingi pembelajaran kelas 7 E	Membantu mengkondisikan serta memberi arahan saat pembelajaran praktek menggambar bentuk.	- Beberapa siswa memilih obyek yang tidak sesuai	- Mencarikan obyek di lingkungan kelas yang sesuai.
		2. Pesan kenang-kenangan untuk perpisahan	Memesan kenang-kenangan yaitu plakat dengan model dan bahan yang telah disepakati kelompok	- Kenang-kenangan yang dipesan tidak sesuai yang diharapkan	- Karena waktu yang sempit, maka menerima kenang-kenangan yang telah jadi tersebut
47.	Jumat, 9 September 2016	1. Jumat bersih	Memantau siswa-siswi membersihkan kelas. Karena guru wali kelas sedang rapat bersama.	- Beberapa siswa pergi ke kantin	- Bertindak tegas dengan menyuruh kembali ke kelas dan membantu teman-temannya.
		2. Membuat RPP	Setelah pada hari selasa konsultasi pada guru pembimbing, lalu memperbaiki kesalahan-kesalahan pada RPP yang telah dibuat pada hari senin.		

48.	Sabtu, 10 september	1. Mengajar kelas 7 A	Mengajar kelas 7 A, praktek menggambar bentuk, dengan didahului mengingat materi sebelumnya.	- Sulit mengkondisikan siswa saat praktek menggambar bentuk.	- Membagi kelas menjadi dua kelompok dengan obyek yang berbeda.
		2. Mengajar kelas 7 G	Mengajar kelas 7 G, praktek menggambar bentuk, dengan didahului mengingat materi sebelumnya.	- Sulit mengkondisikan siswa saat praktek menggambar bentuk.	- Membagi kelas menjadi dua kelompok dengan obyek yang berbeda.
<b>Minggu Ke-9</b>					
49.	Senin, 12 September 2016	1. Sholat idul adha	Sholat disekolah dimulai pukul 06.30 WIB. Sampai selesai, lalu siswa langsung kembali pulang.		
		2. Menyiapkan bahan dekorasi untuk perpisahan	Menyiapkan dekorasi untuk acara perpisahan PPL pada hari rabu	- Jarak kos antar anggota jauh.	- Dikerjakan dengan orang seadanya sampai sesuai target penyelesaian.
50.	Selasa, 13 September 2016	1. Penyembelihan hewan qurban	Mengkondisikan siswa untuk berkumpul di lapangan sepak bola, tempat penyembelihan hewan qurban.		
		2. Menyiapkan bahan dekorasi untuk perpisahan	Menyiapkan dekorasi untuk acara perpisahan PPL pada hari rabu hingga siap untuk dipasang.	- Kekurangan tenaga saat membuat backdrop	- Dibantu mahasiswa PPL dari Unnes.
		3. Mendekorasi ruangan	Mendekorasi ruangan, mulai dari backdrop, tata tempat duduk dan tata hiasan.	- Beberapa bahan yang dibutuhkan tidak tersedia	- Mengganti dengan bahan lain.

51.	Rabu, 14 September 2016	1. Persiapan akhir perpisahan	Persiapan akhir meliputi gladi, penataan alat pendukung acara, persiapan konsumsi dll	- Beberapa anggota kelompok datang ke sekolah terlalu siang.	- Mempercepat persiapan.
		2. Acara perpisahan PPL UNY 2016	Acara dihadiri guru, karyawan, perwakilan siswa serta mahasiswa PPL Unnes.	- Acara dimulai agak telat dari jadwal	- Mempersingkat beberapa sesi.
52.	Kamis, 15 September 2016	1. Penarikan PPL UNY 2016	Penarikan oleh dosen pembimbing lapangan dihadiri guru pembimbing serta kepala sekolah SMP N 10 Magelang.		
53.	Jumat, 16 September 2016	1. Menyerahkan daftar nilai siswa kepada guru pembimbing	Setelah selesai menilai dan memasukan pada buku nilai, lalu buku tersebut diserahkan pada guru pembimbing.	- Beberapa nama siswa tidak mengumpulkan karya	- Mengosongi nilai siswa, lalu menyuruh siswa menghubungi guru untuk mengurus nilai.
		2. Menyusun laporan PPL	Melanjutkan menyusun laporan PPL		

**Magelang, 15 September 2016**

**Mengetahui:**

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

**Arsianti latifah, S.Pd, M.Sn,**  
NIP. 197405111999031002

**Muh. Farhan, S.Pd,**  
NIP. 19771127 200501 1 011

**Wildan wiratdoni**  
NIM 13206241033





**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2016**

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMP N 10 Magelang

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. Soekarno Hatta No.2 Magelang Kota, Jawa tengah

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/l embaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Pembuatan RPP						
2.	Pembuatan modul / soal						
3.	Praktik Mengajar						
4.	Peringatan HUT RI						
5.	Kenang-kenangan						
Total							

Yogyakarta, 15 September 2015

**Mengetahui:**

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

**DPL**

NIP 19701218 200501 2 001

**GPL**

NIP. 19700729.200903.2.001

**MAHASISWA**

NIM. 12520241015



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN ...2016.....**

**F04**

**UNTUK MAHASISWA**

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 10 MAGELANG  
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Soekarno Hatta No. 2 Magelang Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : .....  
Nama DPL PPL/ Magang III : Arsianti Latifah S.Pd., M.Sn  
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PEND. SENI RUPA  
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
	<u>27-7-2016</u>	<u>2</u>	<u>MPP</u>	-	
	<u>2-8-2016</u>	<u>2</u>	<u>PBM</u>	-	

**PERHATIAN :**

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Magelang 17 September 2016  
Mhs PPL/ Magang III Prodi Seni Rupa

Rubka Dian H.

SILABUS

Sekolah : SMP N 10 MAGELANG  
Kelas/Semester : VII/1  
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)  
Standar Kompetensi : 1. Mengapresiasi Karya Seni Rupa

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
				TEKNIK	BENTUK	CONTOH INSTRUMEN		
1.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat.	Karya seni terapan daerah Jawa Tengah	*Menjelaskan pengertian seni  *Menjelaskan dan tanya jawab definisi seni rupa terapan jawa tengah  *Mendiskusikan karya seni terapan daerah Jawa Tengah.  *Mengklasifikasikan keunikan ragam seni rupa terapan daerah Jawa Tengah.	1. Menyebutkan pengertian seni, fungsi dan unsur seni rupa. 2. Menjelaskan pengertian seni, fungsi dan unsur seni rupa. 3. Menyebutkan beragam jenis karya seni rupa : - patung - batik - ukir kayu - anyaman	Tes tulis	Tes pilihan ganda	Hasil karya seni rupa yang dapat dinikmati nilai seninya dan dapat dipakai dalam kehidupan sehari-hari adalah..... a. patung. b. lukisan. c. batik. d. grafis.	2 jp	Buku pendidikan seni rupa Kelas VII SMP (Yudistira)  Mari Belajar Seni Rupa BSE  Media cetak yang berhubungan dengan materi
1.2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik karya seni terapan daerah setempat.	Sikap apresiatif terhadap karya seni rupa terapan daerah Jawa Tengah.	*Melakukan apresiasi karya seni dengan melihat karya jadi, ragam jenis karya seni rupa. *Membuat kliping tentang hasil karya seni rupa tradisional Jawa Tengah.	<input type="checkbox"/> Mendefinisikan pengertian apresiasi. <input type="checkbox"/> Mengapresiasikan karya seni rupa daerah Jawa Tengah berupa karya seni kriya (anyaman).	Tes Lisan  Tes tulis	Daftar pertanyaan  Tes Uraian	Bagaimana pendapatmu tentang keunikan ragam karya seni rupa daerah Jawa Tengah.  Sebutkan bahan media yang cocok untuk berkarya kriya anyaman!	2 jp	Buku pendidikan seni rupa Kelas VII SMP (Yudistira)  Contoh karya seni kriya anyaman



SILABUS

Sekolah : SMP N 10 MAGELANG

Kelas/Semester : VII/1

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
				TEKNIK	BENTUK	CONTOH INSTRUMEN		
2.1. Menggambar bentuk dengan objek karya seni rupa terapan tiga dimensi dari daerah setempat.	Menggambar bentuk: <ul style="list-style-type: none"><li>- Pengertian gambar bentuk.</li><li>- Bentuk dasar benda.</li><li>- Teknik menggambar bentuk.</li></ul>	*Mendiskusikan definisi gambar bentuk. *Menentukan teknik dan media menggambar bentuk. *Menggambar bentuk benda kubistik dan silindris seni rupa setempat.	*Mendefinisikan gambar bentuk.  *Membuat sket bentuk dasar benda.  *Menggambar bentuk dengan teknik blok, arsir,dan pointilis.	Tes tulis   Tes unjuk kerja   Tes unjuk kerja	Tes uraian   Uji petik kerja produk   Uji petik kerja produk	Apakah yang dimaksud dengan gambar bentuk?  Buatlah sket gambar bentuk kubistik.  Buatlah gambar bentuk benda silindris dan kubistik dari daerah setempat.	10 jp	Buku pendidikan seni rupa Kelas VII SMP (Yudistira)  Media cetak yang berhubungan dengan materi
2.2. Merancang karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat.	Merancang karya seni kriya anyaman. *Pengertian karya seni kriya . *Teknik dan corak karya seni kriya anyaman	*Membaca referensi. *Melihat karya jadi seni kriya . *Membuat gambar karya seni kriya menggunakan teknik dan corak daerah Jawa Tengah.	<input type="checkbox"/> Mendefinisikan seni kriya <input type="checkbox"/> Membuat desain jenis benda pakai dengan teknik dan corak	Tes tulis   Tes unjuk kerja	Tes uraian   Uji petik kerja produk	Apakah yang dimaksud dengan pengertian karya seni kriya?  Buatlah gambar rancangan karya seni kriya anyaman dengan	2 jp	Buku pendidikan seni rupa Kelas VII SMP (Yudistira)  Contoh karya seni kriya anyaman

			daerah setempat			menggunakan teknik dan corak daerah Jawa Tengah.		
2.3.Membuat karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat.	<input type="checkbox"/> Teknik karya seni kriya anyaman. <input type="checkbox"/> Corak karya seni kriya anyaman.	<input type="checkbox"/> Membuat karya seni rupa kriya anyaman. <input type="checkbox"/> Mengkreasi karya seni rupa kriya anyaman dengan corak Jawa Tengah	<input type="checkbox"/> Berkarya seni rupa kriya anyaman. <input type="checkbox"/> Menyempurnakan karya anyaman teknik spray.	Tes unjuk kerja.  Tes unjuk kerja	Uji petik kerja produk.  Uji petik kerja produk	Buatlah karya seni rupa kriya anyaman dengan media kertas marmer .  Sempurnakan karya seni rupa kriya anyaman dengan teknik spray (semprot) menggunakan dua warna.	6 jp	Buku pendidikan seni rupa Kelas VII SMP (Yudistira)  Contoh karya seni kriya anyaman

Magelang, 27 September 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Rahayu Prihatin S.Pd  
NIP . 19640408 198403 2 003

M.Farhan,S.Pd  
NIP. 19771127 200501 1 011

## RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH	: SMP NEGERI 10 MAGELANG
MATA PELAJARAN	: Seni Budaya (Seni Rupa)
KELAS/SEMESTER	: VII/1
ALOKASI WAKTU	: 2 X 40 Menit ( 1 x pertemuan )

### Standar Kompetensi

1. Mengapresiasi karya seni rupa

### Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat

### Indikator

1. Menjelaskan pengertian seni dan seni rupa
2. Menjelaskan fungsi dan bentuk seni rupa
3. Menjelaskan jenis jenis karya seni rupa terapan daerah setempat

### Tujuan

Peserta didik mampu memahami pengertian seni dan seni rupa serta fungsi dan bentuk dari seni rupa.

## B. MATERI POKOK

Pengertian seni rupa menurut Ensiklopedia Indonesia, pengertian **seni** adalah penciptaan segala hal atau benda yang karena keindahan bentuknya orang senang melihat atau mendengarnya. **Keindahan seni** adalah keindahan yang diciptakan manusia. Keindahan di luar ciptaan manusia tidak termasuk keindahan yang bernilai seni, misalnya keindahan pantai di Bali, keindahan Gunung Bromo, dan keindahan seekor burung merak. Jadi, seni merupakan ciptaan manusia yang memiliki keindahan. Berbagai jenis seni, antara lain seni tari, seni musik, seni teater, dan seni rupa. **Seni rupa** adalah hasil karya ciptaan manusia, baik berbentuk dua dimensi maupun tiga dimensi yang mengandung atau memiliki nilai keindahan yang diwujudkan dalam bentuk rupa.

Seni rupa ditinjau dari segi fungsinya:

1. Seni rupa murni (fine art), yaitu karya seni yang hanya untuk dinikmati keindahannya saja.
2. Seni rupa terapan (applied art), yaitu seni rupa yang memiliki nilai kegunaan (fungsional) sekaligus memiliki nilai seni.

Berdasarkan wujud fisiknya:

- a. Karya seni rupa terapan dua dimensi (dwimatra)  
Karya seni yang mempunyai ukuran panjang dan lebar dan hanya bisa dilihat dari satu arah.
- b. Karya seni rupa terapan tiga dimensi (trimatra)  
Karya seni rupa yang dapat dilihat dari segala arah dan memiliki volume (ruang)

Jenis karya seni rupa terapan daerah setempat :

1. Kerajinan batik, merupakan jenis kerajinan melukis atau membuat motif gambar pada sebuah kain. Beberapa daerah penghasil batik nusantara.
  - a. Jawa tengah dan Yogyakarta
    - Batik yogyakarta dan solo (surakarta)

- Batik Pekalongan dan Semarang
  - b. Jawa timur
    - Madura
    - Tulungagung
    - Pacitan
    - Ponorogo
    - Tuban
  - c. Jawa barat
    - Cirebon dan Tasikmalaya
  - d. Bali
    - Denpasar
    - Gianyar
  - e. Sumatra
    - Padang (Sumatra Barat)
    - Jambi
  - f. Kalimantan
    - Banjarmasin
2. Kerajinan ukir merupakan gambar hiasan dengan bagian-bagian cekung (kruwikan) dan bagian-bagian cembung (buledan) yang menyusun suatu gambar yang indah. Pengertian ini berkembang hingga dikenal sebagai seni ukir yang merupakan seni membentuk gambar pada kayu, batu, atau bahan-bahan lain. Beberapa daerah penghasil kerajinan ukir :
    - a. Jepara
    - b. Cirebon
    - c. Bali
    - d. Kalimantan
    - e. Papua
    - f. Madura
    - g. Sumatra
  3. Kerajinan anyaman adalah berarti mengatur bilah atau lembaran-lembaran secara tindih-menindih dan silang menyilang. Daerah penghasil kerajinan anyaman, antara lain :
    - a. Bali
    - b. Kudus
    - c. Kedu
    - d. Tasikmalaya
    - e. Tangerang
  4. Kerajinan topeng merupakan hasil karya seni kerajinan yang bisa digunakan untuk keperluan perlengkapan tari dan hiasan. Daerah penghasil kerajinan topeng antara lain:
    - a. Yogyakarta
    - b. Cirebon
    - c. Bali
    - d. Surakarta
    - e. Bandung
  5. Kerajinan tenun merupakan hasil kerajinan tradisional yang dibuat dengan teknik dan alat khusus. Daerah penghasil kerajinan tenun antara lain :
    - a. Kalimantan
    - b. Minangkabau
    - c. Sumatra Utara
    - d. NTT
    - e. NTB
    - f. Lampung
    - g. Flores
    - h. Sulawesi
    - i. Palembang
  6. Kerajinan wayang merupakan budaya asli Nusantara, yang ceritanya berasal dari budaya Hindu India. Daerah penghasil kerajinan wayang diantaranya:

- a. Bali
  - b. Yogyakarta
  - c. Surakarta
7. Kerajinan keramik merupakan hasil karya seni kerajinan yang berbahan dasar dari tanah. Hasil karyanya seperti vas bunga, guci, mangkuk, cangkir dll. Daerah penghasil kerajinan keramik antara lain :
- a. Kasongan (Yogyakarta)
  - b. Sompok
  - c. Mayong (Jepara)

**C. METODE PEMBELAJARAN**

Ceramah, tanya jawab, diskusi

**D. Langkah-langkah Pembelajaran**

PERTEMUAN KE-1	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa</li> <li>Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>Guru memperkenalkan diri kepada siswa</li> <li>Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat memahami pengertian seni dan seni rupa serta fungsi dan bentuk dari seni rupa.</li> <li>Guru mengaitkan pengalaman siswa yang berhubungan dengan seni rupa terapan daerah setempat</li> </ol>	15 menit
<b>Inti</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Eksplorasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa di tunjukkan contoh gambar hasil karya seni rupa terapan daerah setempat untuk memahami materi</li> <li>Siswa diberi kesempatan untuk mengidentifikasi gambar tersebut</li> </ul> </li> <li>Elaborasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan materi pengertian seni dan seni rupa, fungsi dan bentuk seni rupa jenis jenis karya seni rupa terapan daerah setempat melalui power point</li> </ul> </li> <li>Konfirmasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya</li> <li>Guru menanyakan kejelasan tentang materi yang telah disampaikan</li> </ul> </li> </ol>	50 menit
<b>Penutup</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menunjuk siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>Guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan dibahas di</li> </ol>	20 menit

pertemuan selanjutnya	
3. Guru memberi tugas individu untuk dikerjakan di rumah	
4. Guru menutup kegiatan di kelas dengan mengajak berdoa dan memberi salam.	
TOTAL WAKTU	80 menit

E. ALAT DAN SUMBER BELAJAR :

Margono, Tri Edy dan Abdul Aziz 2010. *Mari Belajar Seni Rupa untuk SMP-MTs Kelas VII, VIII dan IX*. Surakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Indonesia

Internet

Laptop, spidol, white board, LCD

F. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Nama Siswa:

Kelas:

Kriteria penilaian gambar bentuk

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Siswa aktif dalam pembelajaran					
Siswa mampu menjelaskan pengertian seni beserta jenis-jenisnya					
Siswa paham dan mampu menyebutkan jenis-jenis karya seni rupa terapan daerah setempat					

Keterangan

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

Mengetahui,  
Guru Pembimbing PPL

Yogyakarta, 25 Juli 2016  
Mahasiswa

Muh. Farhan, S.Pd  
NIP/NIK : 19771127 200501 1 011

Wildan Wiratdoni  
NIM: 13206241033

## **RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP)**

SEKOLAH	: SMP NEGERI 10 MAGELANG
MATA PELAJARAN	: Seni Budaya (Seni Rupa)
KELAS/SEMESTER	: VII/1
ALOKASI WAKTU	: 2 X 40 Menit ( 1 x pertemuan )

### **Standar Kompetensi**

1. Mengapresiasi karya seni rupa

### **Kompetensi Dasar**

- 1.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat

### **Indikator**

1. Menjelaskan teknik pembuatan karya seni rupa terapan daerah setempat dua dimensi
2. Menjelaskan teknik pembuatan karya seni rupa terapan daerah setempat tiga dimensi

### **Tujuan**

Peserta didik mampu memahami teknik pembuatan karya seni rupa terapan daerah setempat.

## **B. MATERI POKOK**

Teknik pembuatan karya seni rupa terapan daerah setempat

### **Dua dimensi :**

#### **a. batik**

1. batik tulis
2. batik cap
3. batik lukis
4. batik sablon
5. batik print

#### **b. Teknik kerajinan wayang kulit**

wayang kulit dibuat dengan teknik pahat dan sungging (digambar) dengan bahan cat dan alat sederhana desain wayang kulit dibuat dengan pakem yang sudah ditetapkan dari warisan nenek moyang.

#### **c. Teknik kerajinan kain tenun**

Kain tenun dibuat dengan cara memintal benang sedikit demi sedikit dengan alat tenun, hingga menjadi kain dengan ragam hias yang indah. Alat tenun terbuat dari kayu atau bambu.

#### **d. Teknik kerajinan sulaman atau bordir**

Sulaman dibuat dengan menggunakan mesin jahit atau dengan manual menggunakan teknik tusuk jahit

### **Tiga dimensi :**

- a. Teknik cetak (cor tuang)
  - tuang berulang, untuk mencetak benda-benda sederhana tidak terlalu rumit, terbuat dari batu, gips atau semen.
  - tuang sekali pakai, untuk mencetak benda-benda dari logam yang bentuk dan hiasannya rumit.

- b. Teknik pahat / ukir, teknik ini digunakan untuk memahat, menggores, menoreh, dan membentuk pola permukaan benda.
- c. Teknik Tempa, Teknik ini digunakan untuk membuat benda-benda dari logam. Terlebih dulu dipanaskan di perapian lalu baru ditempa.
- d. Teknik anyaman, menggunakan bahan serat kayu, rotan, bambu eceng gondok atau bahan lain. Untuk membuat kerajinan topi, tas, tikar dll

**C. METODE PEMBELAJARAN**

Ceramah, tanya jawab, diskusi

**D. Langkah-langkah Pembelajaran**

PERTEMUAN KE-1	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa</li> <li>2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>3. Guru memberitahukan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	15 menit
<b>Inti</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa di tunjukkan contoh gambar hasil karya seni rupa terapan daerah setempat, dua dimensi dan tiga dimensi</li> <li>- Siswa diberi kesempatan untuk mengidentifikasi gambar tersebut</li> <li>- Guru mereview sebentar, materi di pertemuan sebelumnya</li> </ul> </li> <li>2. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan materi teknik pembuatan karya seni rupa terapan daerah setempat dua dimensi dan tiga dimensi melalui power point</li> <li>- Guru menampilkan video tentang teknik pembuatan karya seni rupa terapan daerah setempat untuk didiskusikan.</li> </ul> </li> <li>3. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya</li> <li>- Siswa diajak berdiskusi tentang video. Langkah-langkah, alat serta daerah asal karya seni rupa pada video.</li> <li>- Guru menanyakan kejelasan tentang materi yang telah disampaikan</li> </ul> </li> </ol>	50 menit
<b>Penutup</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menunjuk siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>2. Guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya</li> <li>3. Guru memberi tugas individu untuk dikerjakan di rumah</li> </ol>	20 menit



4. Guru menutup kegiatan di kelas dengan mengajak berdoa dan memberi salam.	
TOTAL WAKTU	80 menit

E. ALAT DAN SUMBER BELAJAR :

Margono, Tri Edy dan Abdul Aziz 2010. *Mari Belajar Seni Rupa untuk SMP-MTs Kelas VII, VIII dan IX*. Surakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Indonesia

Internet

Laptop, spidol, white board, LCD

F. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Nama Siswa:

Kelas:

Kriteria penilaian gambar bentuk

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Siswa aktif dalam pembelajaran					
Siswa mampu menjelaskan pengertian seni beserta jenis-jenisnya					
Siswa paham dan mampu menyebutkan jenis-jenis karya seni rupa terapan daerah setempat					

Keterangan

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

Mengetahui,  
Guru Pembimbing PPL

Yogyakarta, 25 Juli 2016  
Mahasiswa

Muh. Farhan, S.Pd  
NIP/NIK : 19771127 200501 1 011

Wildan Wiratdoni  
NIM: 13206241033

**RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

SEKOLAH : SMP NEGERI 10 MAGELANG  
MATA PELAJARAN : Seni Budaya (Seni Rupa)  
KELAS/SEMESTER : VII/1  
ALOKASI WAKTU : 2 X 40 Menit ( 1 x pertemuan )

**Standar Kompetensi**

- 1. Mengekspresiasikan diri melalui karya senirupa

**Kompetensi Dasar**

- 1.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat

**Indikator**

- 1. Menjelaskan teknik pembuatan karya senirupa terapan daerah setempat.
- 2. Menjelaskan proses pembuatan batik tulis melalui video dan diskusi.
- 3. Menggambar motif batik pada pada kertas gambar.

**Tujuan**

- ☐ Peserta didik mampu memahami teknik pembuatan karya senirupa terapan daerah setempat serta proses pembuatan batik tulis melalui video dan diskusi.
- ☐ Peserta didik menggambar motif batik pada pada kertas gambar.

**B. MATERI POKOK**

Teknik Pembuatan Karya Seni Rupa Terapan Daerah Setempat

A. Duadimensi

- Batik

Teknik kerajinan kain BATIK telah mengalami perkembangan, dari teknik lama hingga teknik yang telah memakai peralatan modern, berikut beberapa teknik tersebut :

- a. Batik Tulis, yaitu batik yg dibuat dengan teknik menggambar motif di atas kain menggunakan canting.

Dengan lilin malam untuk menghalangi warna masuk pada kain. Batik tulis mempunyai nilai seni yang lebih tinggi daripada batik lain.

- 1) Nyorek atau Memola, merupakan proses membuat pola atau menjiplak pada kain mori dengan cara mencontoh pola motif

yang sudah di *mal* sebelumnya, atau bias di katakan dengan geblat. Pola atau motif batik tulis biasnya di buat pada kertas roti terlebih dahulu, kemudian di jiplak sesuai pola pada kain mori tersebut. Pada proses ini kita dapat menjiplak atau mencontoh secara langsung pada kain mori dengan memakai pensil atau canting. Jika ingin menghasilkan warna yang lebih sempurna dan tidak pecah maka proses membatik ini di ulang pada sisi sebaliknya. Proses ini biasnya disebut *ganggang*.

- 2) *Mbathik*, merupakan proses menorehkan malam batik di atas kain mori, di awal dengan *nglowong* yaitu menggambar garis-garis di luar pola dan isen-isen yaitu mengisi pola dengan berbagai macam bentuk gambar. Pada proses isen-isen terdapat istilah yaitu *nyecek*, berarti membuat isian berupa titik-titik pada pola yang sudah dibuat. Ada pula istilah lain yaitu *runtum*, dimana hampir sama dengan proses isen-isen, namun lebih rumit.
- 3) *Nembok*, yaitu proses menutup bagian-bagian yang tidak diperbolehkan terkena warna dasar, dalam hal ini yang dimaksud adalah warna biru, ditutup dengan lapisan malam yang cukup tebal seolah-olah jadi tembok penahan.
- 4) *Medel*, yaitu proses pencelup kain mori yang sudah di batik ke dalam cairan pewarna yang dilakukan secara berulang hingga mendapatkan warna yang diinginkan.
- 5) *Ngerok dan Mbirah*, pada tahapan ini malam yang ada pada kain di kerok dengan hati-hati memakai lempengan logam, selanjutnya kain di bilas sampai bersih kemudian di angin-anginkan.
- 6) *Mbironi*, yaitu proses menutupi warna biru dan pola isen-isen yang berupa *cecek* atau titik memakai malam. Dilanjutkan dengan proses *ngrining*, yaitu proses mengisi bagian kain yang belum diwarnai dengan motif batik tertentu. Hal ini dilakukan setelah proses pewarnaan dilakukan.
- 7) *Menyoga*, berasal dari kata dasar *soga*, adalah sejenis kayu yang dipakai untuk mendapatkan warna cokelat dengan cara mencelupkan kain mori ke dalam campuran warna cokelat tersebut.
- 8) *Nglorod*, ini merupakan tahapan akhir dari proses pembuatan kain batik tulis dimana pembatik akan melepaskan seluruh malam (*lilin*) dengan cara menggodok kain yang sudah cukup tuanya di air yang mendidih. Selanjutnya kain diangkat dan di bilas dengan air bersih dan di angin-anginkan sampai kain tersebut kering.

- b. Batik cap Yaitu Batik yang pada proses penerapan *lilin* malam dengan menggunakan teknik cap (*stempel*).

Biasanya dibuat dari tembaga yang telah dibentuk berbagai macam motif.  
Lalu dicelupkan lilin malam kemudian dicapkan pada kain.

- c. Batik sablon Yaitu batik yang dibuat dengan menggunakan klise (alat sablon). Setelah motif dibuat pada klise lalu dicetak pada kain, seperti proses sablon pada umumnya
- d. Batik printing Yaitu batik yang pada proses pembuatannya menggunakan alat printing
- e. Batik lukis yaitu batik yang dibuat dengan melukis langsung di atas kain. Dengan alat dan motif yang bebas.

- Teknik kerajinan wayang kulit  
Wayang kulit dibuat dengan teknik pahat dan sungging (digambar) dengan bahan cat dan alat sederhana. Desain wayang kulit dibuat dengan pakem yang sudah ditetapkan dari warisan nenek moyang.
- Teknik kerajinan kaitenun  
Kaitenun dibuat dengan cara memintal benang sedikit demi sedikit dengan alat tenun, hingga menjadi kain dengan ragam hias yang indah. Alat tenun terbuat dari kayu atau bambu.
- Teknik kerajinan sulaman atau bordir  
Sulam dibuat dengan menggunakan mesin jahit atau dengan manual menggunakan teknik tusuk jahit

**C. METODE PEMBELAJARAN**  
Ceramah, tanya jawab, diskusi

**D. Langkah-langkah Pembelajaran**

PERTEMUAN KE-1	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b> 1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa 2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 3. Guru memberitahukan tujuan pembelajaran 4. Guru mengaitkan pengalaman siswa yang berhubungan dengan seni rupa terapan daerah setempat	15 menit
<b>Inti</b> 1. Eksplorasi - Siswa di tunjukkan contoh gambar alat, bahan dan hasil karya seni rupa	50 menit

<p>terapan daerah setempat untuk memahami materi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa diberi kesempatan untuk mengidentifikasi gambar tersebut</li></ul> <p>2. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menjelaskan materi teknik pembuatan karya senirupa terapan daerah setempat serta proses pembuatan batik tulis melalui video dan diskusi melalui power point.</li></ul> <p>3. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya</li><li>- Siswa diberikan latihan dengan praktek menggambar motif batik pada buku gambar.</li><li>- Guru menanyakan kejelasan tentang materi yang telah disampaikan</li></ul>	
<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran</li><li>2. Guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya</li><li>3. Guru memberitugas individu untuk dikerjakan di rumah</li><li>4. Guru menutup kegiatan di kelas dengan mengajak berdoa dan memberi salam.</li></ol>	15menit
<p>TOTAL WAKTU</p>	<b>80menit</b>

**E. ALAT DAN SUMBER BELAJAR :**

Margono, Tri Edy dan Abdul Aziz 2010. *Mari Belajar Seni Rupa untuk SMP-MTs Kelas VII, VIII dan IX*. Surakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Indonesia

Internet

Laptop, spidol, white board, LCD

F. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Nama Siswa:

Kelas:

Kriteria penilaian gambar bentuk

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Siswa aktif dalam pembelajaran					
Siswa mampu menjelaskan pengertian seni beserta jenis-jenisnya					
Siswa paham dan mampu menyebutkan jenis-jenis karya seni rupa terapan dan daerah setempat					

Keterangan

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Mengetahui,  
Guru Pembimbing PPL

Yogyakarta, 30 Juli 2016  
Mahasiswa

Muh. Farhan, S.Pd  
NIP/NIK :

Wildan Wiratdoni  
NIM: 13206241033

# RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN

## (RPP)

SEKOLAH : SMP NEGERI 10 MAGELANG  
MATA PELAJARAN : Seni Budaya (Seni Rupa)  
KELAS/SEMESTER : VII/1  
ALOKASI WAKTU : 1 X 40 Menit ( 1 x pertemuan )

### Stand Kompetensi

1. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

### Kompetensi Dasar

- 1.1 Merancang karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat

### Indikator

1. Menggambar atau sketsa motif batik daerah setempat
2. Menggambar atau sketsa motif batik daerah setempat dengan pewarnaan sederhana
3. Menyebutkan asal dan nama motif yang dipilih.

### Tujuan

Peserta didik mampu menggambar motif batik daerah setempat pada media buku gambar dengan pewarnaan sederhana atau tidak harus sama dengan pakem warna motif serta mengetahui nama dan asal motif yang dipilih.

### B. MATERI POKOK :

#### Batik Tulis.

yaitu batik yg dibuat dengan teknik menggambar motif di atas kain menggunakan canting. Dengan lilin malam untuk menghalangi warna masuk pada kain. Batik tulis mempunyai nilai seni yang lebih tinggi daripada batik lain.

- 1) Nyorek atau Memola, merupakan proses membuat pola atau menjiplak pada kain mori dengan cara mencontoh pola motif yang sudah di *mal* sebelumnya, atau biasa dikatakan dengan ngeblat. Pola atau motif batik tulis biasanya dibuat pada kertas roti terlebih dahulu, kemudian dijiplak sesuai pola pada kain mori tersebut. Pada proses ini kita dapat menjiplak atau mencontoh secara langsung pada kain mori dengan memakai pensil atau canting. Jika ingin menghasilkan warna yang lebih sempurna dan tidak pecah maka proses membatiknyadiulangi pada sisi sebaliknya. Proses ini biasanya disebut *ganggang*.

- 2) Mbathik, merupakan proses menorehkan malam batik di atas kain mori, diawali dengan *nglowong* yaitu menggambar garis-garis di luar pola dan isen-isen yaitu mengisi pola dengan berbagai macam bentuk gambar. Pada proses isen-isen terdapat istilah yaitu *nyecek*, berarti membuat isian berupa titik-titik pada pola yang sudah dibuat. Ada pula istilah lain yaitu *runtum*, dimana hampir sama dengan proses isen-isen, namun lebih rumit.
- 3) Nembok, yaitu proses menutupi bagian-bagian yang tidak diperbolehkan terkena warnan dasar, dalam hal ini yang dimaksud adalah warna biru, ditutup dengan lapisan malam yang cukup tebal seolah-olah jadi tembok penahan.
- 4) Medel, yaitu proses pencelupkan kain mori yang sudah dibatik ke dalam cairan pewarna yang dilakukan secara berulang hingga mendapatkan warna yang diinginkan.
- 5) Ngerok dan Mbirah, pada tahapan ini malam yang adapakain dikerok dengan hati-hati untuk melepas logam, selanjutnya kain dibilas sampai bersih kemudian diangin-anginkan.
- 6) Mbironi, yaitu proses menutupi warna biru dan pola isen-isen yang berupa *pacecek* atau titik-titik memakai malam. Dilanjutkan dengan proses *nggrining*, yaitu proses mengisi bagian kain yang belum diwarnai dengan motif batik tertentu. Hal ini dilakukan setelah proses pewarnaan dilakukan.
- 7) Menyoga, berasal dari kata dasar *soga*, adalah sejenis kayu yang dipakai untuk mendapatkan warna cokelat dengan cara mencelupkan kain mori ke dalam campuran warna cokelat tersebut.
- 8) *Nglorod*, ini merupakan tahapan akhir dari proses pembuatan kain batik tulis dimana pembatik akan melepaskan seluruh malam (lilin) dengan cara menggodok kain yang sudah cukup tua warnanya di air yang mendidih. Selanjutnya kain diangkat dan dibilas dengan air bersih dan diangin-anginkan sampai kain tersebut kering.

C. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, tanya jawab, diskusi

D. Langkah-langkah Pembelajaran

PERTEMUAN KE-1	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	15 menit



1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa 2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 3. Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menggambar motif batik daerah setempat pada buku gambar	
<b>Inti</b> 1. Eksplorasi - Siswa di tunjukkan contoh gambar motif batik untuk mereview materi sebelumnya - Siswa diberi kesempatan untuk mengidentifikasi gambar tersebut 2. Elaborasi - Siswa mulai praktek menggambar motif batik daerah setempat. 3. Konfirmasi - Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya - Guru menanyakan kejelasan tentang materi yang telah disampaikan	50 menit
<b>Penutup</b> 1. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya 3. Guru memberi tugas individu untuk dikerjakan di rumah 4. Guru menutup kegiatan di kelas dengan mengajak berdoa dan memberi salam.	15 menit
TOTAL WAKTU	80 menit

E. ALAT DAN SUMBER BELAJAR :

Margono, Tri Edy dan Abdul Aziz 2010. *Mari Belajar Seni Rupa untuk SMP-MTs Kelas VII, VIII dan IX*. Surakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Indonesia

Internet

Laptop, spidol, white board

F. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Nama Siswa:

Kelas:

Kriteria penilaian gambar bentuk

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5

Siswa aktif dalam pembelajaran					
Siswa mampu praktek menggambar bentuk dengan prinsip, alat bahan dan prosedur yang tepat					

Keterangan

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

**Mengetahui,**  
**Guru Pembimbing PPL**

**Muh. Farhan, S.Pd**  
**NIP/NIK :**

**Yogyakarta, 26 April 2016**  
**Mahasiswa**

**Wildan Wiratdoni**  
**NIM: 13206241033**

## **RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP)**

SEKOLAH : SMP NEGERI 10 MAGELANG  
MATA PELAJARAN : Seni Budaya (Seni Rupa)  
KELAS/SEMESTER : VII/1  
ALOKASI WAKTU : 2 X 40 Menit ( 1 x pertemuan )

### **Stand Kompetensi**

1. Mengapresikan karya seni rupa

### **Kompetensi Dasar**

- 1.1 Gambar bentuk dengan obyek karya seni rupa terapan Tiga dimensi dari daerah setempat

### **Indikator**

1. Menjelaskan pengertian menggambar bentuk
2. Menjelaskan macam-macam menggambar bentuk tiga dimensi.
3. Menjelaskan prinsip menggambar bentuk
4. Menjelaskan alat dan bahan menggambar bentuk
5. Menjelaskan teknik menggambar bentuk

### **Tujuan**

- Peserta didik mampu menjelaskan pengertian gambar bentuk, macam-macam gambar bentuk tiga dimensi, dan prinsip menggambar bentuk
- Peserta didik mampu menjelaskan alat dan bahan menggambar bentuk serta teknik menggambar bentuk.

## **B. MATERI POKOK :**

Pertemuan pertama :

### **Menggambar Bentuk**

#### **a) Pengertian**

Gambar bentuk adalah : gagasan bentuk yang diwujudkan diatas bidang gambar melalui kemahiran tangan dengan media titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur dan gelap terang yang dibuat dengan memperhatikan ketepatan bentuk dan perspektif, proporsi serta komposisi sehingga menghasilkan karya yang indah. Secara sederhana, Menggambar bentuk adalah cara menggambar dengan meniru obyek dan mengutamakan kemiripan rupa.

#### **b) Menggambar bentuk tiga dimensi**

1. Menggambar Bentuk benda kubistis

Adalah benda-benda yang bentuknya menyerupai bangun kubus (balok). Misalnya, meja kursi kulkas dll.

2. . Menggambar bentuk benda silindris

Adalah benda-benda yang bentuknya menyerupai silindris (elipos). Misalnya botol, gelas, piring dll.

3. Menggambar bentuk benda bebas

Adalah benda-benda yang bentuknya menyerupai silindris (elipos). Misalnya botol, gelas, piring dll.

c) Prinsip menggambar bentuk

1. Model

Model adalah obyek yang akan dijadikan acuan untuk menggambar. Menggunakan model berarti menggambar bentuk terfokus pada obyek yang digambar, bukan sekedar ingatan ataupun melihat foto.

2. Proporsi

Suatu benda tersusun dari suatu kesatuan berdasarkan ukuran antara bagian satu dengan bagian lainnya. Kesebandingan, keseimbangan atau kesesuaian bentuk dan ukuran suatu benda antara bagian satu dengan bagian lainnya serta terhadap ukuran kertas.

Atau proporsi yaitu perbandingan bentuk dan ukuran yang ideal dan harmonis antara bagian-bagian benda yang menjadi obyek gambar serta terhadap kertas gambar.

3. Komposisi

Komposisi adalah tata susunan yang menyangkut keseimbangan, kesatuan, irama dan keselarasan dalam suatu karya seni rupa.

4. Perspektif

Perspektif adalah penggambaran objek berdasarkan kesan pandangan mata. Benda yang letaknya lebih dekat dengan pandangan mata, tampak lebih besar ukurannya bila dibandingkan dengan benda-benda yang letaknya lebih jauh dari pandangan mata. Perspektif yang baik akan menimbulkan kesan ruang tiga dimensi.

5. Gelap terang

Gelap terang yaitu Sinar yang jatuh pada suatu benda (baik yang jatuh secara langsung atau tidak langsung) akan menimbulkan efek terang di satu sisi dan bayangan (gelap) di sisi yang lain.

d) Alat dan bahan menggambar bentuk

Media kering

1. Pensil (HB sampai 5B)
2. Penghapus
3. Pensil warna
4. Spidol
5. Drawing pen
6. Crayon
7. Kertas

Media basah

1. Kuas

2. Cat air

3. Cat minyak

4. Tinta cina
5. Cat akrilik

6. palet

7. kertas/kanvas

e) Teknik menggambar bentuk

Setiap orang memiliki teknik yang berbeda dalam menggambar bentuk. Berikut teknik yang bisa digunakan dalam menggambar bentuk :

1. Teknik arsir
- Dibuat dengan cara menorehkan pensil, spidol, tinta atau alat lain berupa garis-garis berulang yang menimbulkan kesan gelap terang, gradasi atau gelap terang.
2. Teknik sapuan basah
- Dapat menggunakan bahan dengan campuran air di atas kertas, kain, atau bidang lain. Bila menggunakan bidang gambar berupa kertas maka dapat menggunakan cat air, cat poster, atau tinta bak.
3. Teknik dussel (gosok)
- Adalah teknik menggambar dengan menggosok sehingga menimbulkan kesan gelap terang atau tebal tipis. Alat yang bisa digunakan antara lain pensil, krayon, dan konte.
4. Teknik siluet (blok)
- Adalah teknik menutup obyek gambar dengan menggunakan satu warna sehingga menimbulkan kesan siluet (blok)
5. Teknik pointilis
- Adalah cara atau teknik menggambar atau melukis dengan menggunakan titik-titik hingga membentuk obyek.

C. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, tanya jawab, diskusi

D. Langkah-langkah Pembelajaran

PERTEMUAN KE-1	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b> <div><div>1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa</div><div>2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</div><div>3. Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat memahami pengertian, macam-macam menggambar bentuk tiga dimensi, prinsip, alat bahan serta teknik menggambar bentuk.</div><div>4. Guru mengaitkan pengalaman siswa yang berhubungan dengan menggambar bentuk</div></div>	15 menit
<b>Inti</b> <div><div>1. Eksplorasi</div></div>	50 menit

<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa di tunjukkan contoh gambar bentuk untuk memberi pemahaman awal dan gambaran tentang menggambar bentuk.</li><li>- Siswa diberi kesempatan untuk mengidentifikasi gambar tersebut</li></ul> <p>2. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menjelaskan materi menggambar bentuk melalui power point</li><li>- Guru memberi latihan memberi efek gelap-terang pada gambar.</li></ul> <p>3. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya</li><li>- Guru menanyakan kejelasan tentang materi yang telah disampaikan</li></ul>	
<p><b>Penutup</b></p> <p>1. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>2. Guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya</p> <p>3. Guru memberi tugas individu untuk dikerjakan di rumah</p> <p>4. Guru menutup kegiatan di kelas dengan mengajak berdoa dan memberi salam.</p>	15 menit
TOTAL WAKTU	<b>80 menit</b>

E. ALAT DAN SUMBER BELAJAR :

Margono, Tri Edy dan Abdul Aziz 2010. *Mari Belajar Seni Rupa untuk SMP-MTs Kelas VII, VIII dan IX*. Surakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Indonesia

Internet

Laptop, spidol, white board

F. PENILAIAN

SOAL

- 1. Apa itu menggambar bentuk ?
- 2. Sebutkan macam-macam penggolongan menggambar bentuk tiga dimensi !
- 3. Apa saja prinsip menggambar bentuk ?
- 4. Sebutkan alat dan bahan menggambar bentuk, serta penggolongannya !
- 5. jelaskan teknik-teknik menggambar bentuk !

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Nama Siswa:

Kelas:

Kriteria penilaian gambar bentuk

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Siswa aktif dalam pembelajaran					

Siswa mampu membedakan alat dan bahan serta teknik menggambar bentuk					
Siswa paham dan mampu menjelaskan prosedur menggambar bentuk					

Keterangan

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

Mengetahui,  
Guru Pembimbing PPL

Yogyakarta, 30 agustus 2016  
Mahasiswa

Muh. Farhan, S.Pd  
NIP/NIK : 19771127 200501 1 011

Wildan Wiratdoni  
NIM: 13206241033

## **RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP)**

SEKOLAH : SMP NEGERI 10 MAGELANG  
MATA PELAJARAN : Seni Budaya (Seni Rupa)  
KELAS/SEMESTER : VII/1  
ALOKASI WAKTU : 1 X 15 Menit ( 1 x pertemuan )

### **Stand Kompetensi**

1. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

### **Kompetensi Dasar**

- 1.1 Menggambar bentuk dengan obyek benda sekitar lingkungan sekolah.

### **Indikator**

1. Menggambar bentuk dengan prinsip dan teknik yang tepat

### **Tujuan**

- Peserta didik mampu menggambar bentuk dengan objek benda sekitar lingkungan sekolah.
- 

### **B. MATERI POKOK :**

#### **a) Prinsip menggambar bentuk**

##### **1. Model**

Model adalah obyek yang akan dijadikan acuan untuk menggambar. Menggunakan model berarti menggambar bentuk terfokus pada obyek yang digambar, bukan sekedar ingatan ataupun melihat foto.

##### **2. Proporsi**

Suatu benda tersusun dari suatu kesatuan berdasarkan ukuran antara bagian satu dengan bagian lainnya. Kesebandingan, keseimbangan atau kesesuaian bentuk dan ukuran suatu benda antara bagian satu dengan bagian lainnya serta terhadap ukuran kertas.

Atau proporsi yaitu perbandingan bentuk dan ukuran yang ideal dan harmonis antara bagian-bagian benda yang menjadi obyek gambar serta terhadap kertas gambar.

##### **3. Komposisi**

Komposisi adalah tata susunan yang menyangkut keseimbangan, kesatuan, irama dan keselarasan dalam suatu karya seni rupa.

##### **4. Perspektif**

Perspektif adalah penggambaran objek berdasarkan kesan pandangan mata. Benda yang letaknya lebih dekat dengan pandangan mata, tampak lebih besar ukurannya bila dibandingkan dengan benda-benda yang letaknya lebih jauh dari pandangan mata. Perspektif yang baik akan menimbulkan kesan ruang tiga dimensi.



5. Gelap terang
- Gelap terang yaitu Sinar yang jatuh pada suatu benda (baik yang jatuh secara langsung atau tidak langsung) akan menimbulkan efek terang di satu sisi dan bayangan (gelap) di sisi yang lain.

b) Teknik menggambar bentuk

Setiap orang memiliki teknik yang berbeda dalam menggambar bentuk. Berikut teknik yang bisa digunakan dalam menggambar bentuk :

1. Teknik arsir  
Dibuat dengan cara menorehkan pensil, spidol, tinta atau alat lain berupa garis-garis berulang yang menimbulkan kesan gelap terang, gradasi atau gelap terang.
2. Teknik sapuan basah  
Dapat menggunakan bahan dengan campuran air di atas kertas, kain, atau bidang lain. Bila menggunakan bidang gambar berupa kertas maka dapat menggunakan cat air, cat poster, atau tinta bak.
3. Teknik dussel (gosok)  
Adalah teknik menggambar dengan menggosok sehingga menimbulkan kesan gelap terang atau tebal tipis. Alat yang bisa digunakan antara lain pensil, krayon, dan konte.
4. Teknik siluet (blok)  
Adalah teknik menutup obyek gambar dengan menggunakan satu warna sehingga menimbulkan kesan siluet (blok)
5. Teknik pointilis  
Adalah cara atau teknik menggambar atau melukis dengan menggunakan titik-titik hingga membentuk obyek.

C. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, tanya jawab, diskusi, praktik

D. Langkah-langkah Pembelajaran

PERTEMUAN KE-1	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>  1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa 2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 3. Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat praktek menggambar bentuk.	15 menit
<b>Inti</b>  1. Eksplorasi - Guru menjelaskan materi sebelumnya tentang teknik arsir yang akan digunakan untuk parktik. - Mendiskusikan hasil tugas siswa tentang teknik arsir 2. Elaborasi - Siswa mulai praktek menggambar bentuk	50 menit

3. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya</li><li>- Guru menanyakan kejelasan tentang materi yang telah disampaikan</li></ul>	
<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran</li><li>2. Guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya</li><li>3. Guru menutup kegiatan di kelas dengan mengajak berdoa dan memberi salam.</li></ul>	15 menit
TOTAL WAKTU	<b>80 menit</b>

E. ALAT DAN SUMBER BELAJAR :

Margono, Tri Edy dan Abdul Aziz 2010. *Mari Belajar Seni Rupa untuk SMP-MTs Kelas VII, VIII dan IX*. Surakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Indonesia

Internet

Laptop, spidol, white board

F. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Nama Siswa:

Kelas:

Kriteria penilaian gambar bentuk

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Siswa aktif dalam pembelajaran					
Siswa mampu praktek menggambar bentuk dengan prinsip, alat bahan dan prosedur yang tepat					

Keterangan

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Magelang, 5 September 2016  
Mahasiswa

M. Farhan, S.Pd.  
NIP: 19771127200501011

Wildan Wiratdoni  
NIM: 13206241033



**PELAKSANAAN HARIAN**

**(JADWAL MENGAJAR)**

MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA  
SATUAN PENDIDIKAN : SMP N 10 MAGELANG  
KELAS : VII A, VII B, VII G  
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017  
SEMESTER : 1

Hari, tanggal	Kelas	Jam ke	Materi pelajaran, uraian kegiatan pembelajaran	Kegiatan Belajar	Alat Pelajaran	Evaluasi	Keterangan
Selasa, 26 Juli 2016	VII B	7-8	Karya seni rupa terapan daerah setempat. Pengertian dan pengolongan.	Menjelaskan, mengidentifikasi foto contoh karya	Powerpoint, buku seni rupa kelas VII		
Kamis, 28 Juli 2016	VII E	5-6	Karya seni rupa terapan daerah setempat. Pengertian dan pengolongan.	Menjelaskan, mengidentifikasi foto contoh karya	Powerpoint, buku seni rupa kelas VII		
Sabtu, 30 Juli 2016	VII A	1-2	Karya seni rupa terapan daerah setempat. Pengertian dan pengolongan.	Menjelaskan, mengidentifikasi foto contoh karya	Powerpoint, buku seni rupa kelas VII		

Sabtu, 30 Juli 2016	VII G	5-6	Karya seni rupa terapan daerah setempat. Pengertian dan pengolongan.	Menjelaskan, mengidentifikasi foto contoh karya	Powerpoint, buku seni rupa kelas VII		
Selasa, 2 Agustus 2016	VII B	7-8	Karya seni rupa terapan daerah setempat. Macam-macam karya dan daerah asal karya.	Menjelaskan, mengidentifikasi foto contoh karya, mengidentifikasi motif-motif di lingkungan sekitar.	Powerpoint, buku seni rupa kelas VII		
Sabtu, 6 Agustus 2016	VII A	1-2	Karya seni rupa terapan daerah setempat. Macam-macam karya dan daerah asal karya.	Menjelaskan, mengidentifikasi foto contoh karya, mengidentifikasi motif-motif di lingkungan sekitar	Powerpoint, buku seni rupa kelas VII		
Sabtu, 6 Agustus 2016	VII G	5-6	Karya seni rupa terapan daerah setempat. Macam-macam karya dan daerah asal karya.	Menjelaskan, mengidentifikasi foto contoh karya, mengidentifikasi motif-motif di lingkungan sekitar	Powerpoint, buku seni rupa kelas VII		
Selasa, 9 Agustus 2016	VII B	7-8	Teknik pembuatan karya senirupa daerah setempat dua dimensi dan tiga dimensi	Menjelaskan, mengidentifikasi foto, mengidentifikasi video teknik pembuatan	Powerpoint, video, buku seni rupa kelas VII		
Sabtu, 13 agustus 2016	VII A	1-2	Teknik pembuatan karya senirupa daerah setempat dua dimensi dan tiga dimensi	Menjelaskan, mengidentifikasi foto, mengidentifikasi video teknik pembuatan	Powerpoint, video, buku seni rupa kelas VII		

Sabtu, 13 agustus 2016	VII G	5-6	Teknik pembuatan karya senirupa daerah setempat dua dimensi dan tiga dimensi	Menjelaskan, mengidentifikasi foto, mengidentifikasi video teknik pembuatan	Powerpoint, video, buku seni rupa kelas VII		
Selasa, 16 Agustus 2016	VII B	7-8	Teknik pembuatan batik dan langsung mulai praktek membuat gambar motif batik.	Menjelaskan, mengidentifikasi foto, mengidentifikasi video teknik pembuatan, praktek menggambar motif batik	Powerpoint, video, buku seni rupa kelas VII, lembar foto motif batik.		
Sabtu, 20 agustus 2016	VII A	1-2	Teknik pembuatan batik dan langsung mulai praktek membuat gambar motif batik.	Menjelaskan, mengidentifikasi foto, mengidentifikasi video teknik pembuatan, praktek menggambar motif batik	Powerpoint, video, buku seni rupa kelas VII, lembar foto motif batik.		
Sabtu, 20 agustus 2016	VII G	5-6	Teknik pembuatan batik dan langsung mulai praktek membuat gambar motif batik.	Menjelaskan, mengidentifikasi foto, mengidentifikasi video teknik pembuatan, praktek menggambar motif batik	Powerpoint, video, buku seni rupa kelas VII, lembar foto motif batik.		
Selasa, 23 Agustus 2016	VII B	7-8	Praktek kedua untuk menyelesaikan karya gambar motif batik sampai selesai dan dikumpulkan.	Menjelaskan beberapa motif dan teknik menggambar dan praktek menggambar motif batik	Papan tulis, lembar motif batik, buku gambar		
Sabtu, 27 agustus 2016	VII A	1-2	Praktek kedua untuk menyelesaikan karya gambar motif batik sampai selesai dan	Menjelaskan beberapa motif dan teknik menggambar dan praktek menggambar motif batik	Papan tulis, lembar motif batik, buku gambar		

			dikumpulkan.				
Sabtu, 27 Agustus 2016	VII G	5-6	Praktek kedua untuk menyelesaikan karya gambar motif batik sampai selesai dan dikumpulkan.	Menjelaskan beberapa motif dan teknik menggambar dan praktek menggambar motif batik	Papan tulis, lembar motif batik, buku gambar		
Selasa, 30 Agustus 2016	VII B	7-8	Menggambar bentuk, (pengertian, macam-macam menggambar bentuk tiga dimensi, prinsip, alatbahan dan teknik)	Menjelaskan, mengidentifikasi gambar, tugas gelap-terang	Powerpoint, buku Seni rupa kelas VII, lembar tugas		
Sabtu, 3 september 2016	VII A	1-2	Menggambar bentuk, (pengertian, macam-macam menggambar bentuk tiga dimensi, prinsip, alatbahan dan teknik)	Menjelaskan, mengidentifikasi gambar, tugas gelap-terang	Powerpoint, buku Seni rupa kelas VII, lembar tugas		
Sabtu, 3 september 2016	VII G	5-6	Menggambar bentuk, (pengertian, macam-macam menggambar bentuk tiga dimensi, prinsip, alatbahan dan teknik)	Menjelaskan, mengidentifikasi gambar, tugas gelap-terang	Powerpoint, buku Seni rupa kelas VII, lembar tugas		
Selasa, 6 September 2016	VII B	7-8	Praktek menggambar bentuk, dengan didahului mengingat	Menjelaskan, mengidentifikasi tugas, praktek menggambar	Lembar tugas, buku gambar, obyek gambar		

			materi sebelumnya.	bentuk	bentuk		
Sabtu, 10 september	VII A	1-2	Praktek menggambar bentuk, dengan didahului mengingat materi sebelumnya.	Menjelaskan, mengidentifikasi tugas, praktek menggambar bentuk	Lembar tugas, buku gambar, obyek gambar bentuk		
Sabtu, 10 september	VIIG	5-6	Praktek menggambar bentuk, dengan didahului mengingat materi sebelumnya.	Menjelaskan, mengidentifikasi tugas, praktek menggambar bentuk	Lembar tugas, buku gambar, obyek gambar bentuk		

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Muh. Farhan, S.Pd,

19771127 200501 1 011

Wildan Wiratdoni

13206241033



DAFTAR NILAI  
KELAS : VII A

MAPEL : .....

[illegible]

7A

NO	NAMA	SK/KD .....				SK/KD .....				SK/KD .....				SK/KD .....				RTU	TUGAS				RTG	RT NTH	NTS	NAS	RT2	N. RPT
		UH	R1	R2	F	UH	R1	R2	F	UH	R1	R2	F	UH	R1	R2	F		1	2	3	4						
23	ONI ADE MARTA	77				79																						
24	RENDY SETIAWAN																											
25	RIZAL HERVIAN TO																											
26	VANESSA ANANDA PUTRI																											
27	VICKY IVAN ANDREANSYAH					88														82								
28	WAFIQ AZIZAH	91				85																						
29	WAHYU TRI ANGGORO					81														86								
30	YOEL CRISTIAN TEGAR PRASETYO*																											
31	YULDAN KURNIAWAN	87				78														81								
32	YUSUF NUR ICHSAN					78																						
	Rata-rata kelas																											
	Tanggal pelaksanaan																											

Keterangan

UH = Ulangan harian

R = Remidi

T = Tugas

F = Final

RUH = Rata-rata UH

RTG = Rata-rata tugas

NTH = Rata-rata tugas dan ulangan harian

NTS = Nilai Tengah Semester

NAS = Nilai Akhir semester

$$\text{Nilai Raport} = \frac{(3 \times NTH) + NTS + NAS}{5}$$

Mengetahui

Kepala Sekolah



Rahayu Prihatini, S.Pd

NIP. 19640408 198403 2 003

Magelang

Guru Mata Pelajaran

NIP.







7B

NO	NAMA	SK/KD .....				SK/KD .....				SK/KD .....				SK/KD .....				RTU	TUGAS				RTG	RT NTH	NTS	NAS	RT2	N	RPT
		UH	R1	R2	F	UH	R1	R2	F	UH	R1	R2	F	UH	R1	R2	F		1	2	3	4							
23	KRISTINA WARDANI**	75				77																							
24	LUKMAN KURNIAWAN SAPUTRA					85																							
25	MUHAMAD NAUFAL ASHARI	76				77																							
26	MUHAMAD RENO					75																							
27	NADIA DAMAYANTI	80				81																							
28	NOVIANA NUR KHAYATI	81				86																							
29	OCTA KURNIAWATI**					74																							
30	RISKA APRILIA	86				82																							
31	SURYA SAPUTRA	79				83																							
32	UMI ARIFAH	80				83																							
	Rata-rata kelas																												
	Tanggal pelaksanaan																												

Keterangan

UH = Ulangan harian

RTG = Rata-rata tugas

R = Remidi

NTH = Rata-rata tugas dan ulangan harian

T = Tugas

NTS = Nilai Tengah Semester

F = Final

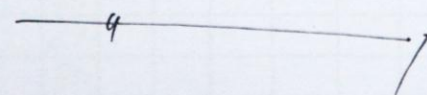
NAS = Nilai Akhir semester

RUH = Rata-rata UH

$$\text{Nilai Raport} = \frac{(3 \times NTH) + NTS + NAS}{5}$$

Magelang

Guru Mata Pelajaran



NIP.





DAFTAR NILAI  
KELAS : VII E

MAPEL : .....

NO	NAMA	SK/KD .....				SK/KD .....				SK/KD .....				SK/KD .....				RTU	TUGAS				RTG	RT NTH	NTS	NAS	RT2	N	RPT
		UH	R1	R2	F	UH	R1	R2	F	UH	R1	R2	F	UH	R1	R2	F		1	2	3	4							
1	AHMAT MUJIB RIDWAN					77																							
2	ALBANI AKBAR RIZKI					78																							
3	AMANDHA RAHAYU SAPUTRI																												
4	ANISA RIZKI AMALIA	83				76													90	80									
5	BAGAS AHMAD FAUZI	76				85																							
6	CHANDA ILUKA RAHMA	78				76													80	78									
7	CIPTA NANDA PUTRI IMANI	90				76													90	85									
8	DENI SATYA	K E L U A R																											
9	DIMAS WIDI FIRMANSYAH					80																							
10	DWIKO ARNANDA	85				83																							
11	ELING ARIYANTO					78													78										
12	ERNEZTA KARU YANEN					77																							
13	FADILLA SHIDQI AZZAHRA	85																											
14	IRFANI					78																							
15	JANUAR ADE SAPUTRA	80				76													90										
16	KARTIKA GIFTA ANANTAYA	78				75													85	78									
17	KAUSAR ISA ADZANI	78				77																							
18	KUNTO WIDIYANTO					78													90										
19	MEGA KARTIKA PUTRI	98				80														85									
20	MUHAMMAD ROSYIID NUR IKHSAN	77				76																							
21	NENI EISINA TRISNAWATI	80				75													90	80									
22	NURVINA KHAIRUNISA	86				73														76									



7E

NO	NAMA	SK/KD .....				SK/KD .....				SK/KD .....				SK/KD .....				RTU	TUGAS				RTG	RT NTH	NTS	NAS	RT2	N	RP
		UH	R1	R2	F	UH	R1	R2	F	UH	R1	R2	F	UH	R1	R2	F		1	2	3	4							
23	RAIKHANI INAYA NESYA	80				80													80										
24	RANDI SALMAN RABANI	80				75																							
25	RIAN ARDIANTO	78				80																							
26	RIZKY SURFADILAH					83																							
27	SINGGIH WIDHIYANTO					75																							
28	SITI RIZQIYATI	85				78														78									
29	SOFITA DYAH ANGGRAENI	80																	80										
30	SYAHRA ADINDA PUTRI	88				76																							
31	TRI RAHMALAIL ANGGIWATI	83				76													90										
32	VERLYN SHAFAT					76													90										
	Rata-rata kelas																												
	Tanggal pelaksanaan																												

Keterangan

UH = Ulangan harian

RTG = Rata-rata tugas

R = Remidi

NTH = Rata-rata tugas dan ulangan harian

T = Tugas

NTS = Nilai Tengah Semester

F = Final

NAS = Nilai Akhir semester

RUH = Rata-rata UH

$$\text{Nilai Raport} = \frac{(3 \times NTH) + NTS + NAS}{5}$$

Magelang

Guru Mata Pelajaran

NIP.





**DAFTAR NILAI**  
**KELAS : VII G**

MAPEL : .....

NO	NAMA	SK/KD .....				SK/KD .....				SK/KD .....				SK/KD .....				RTU	TUGAS				RTG	RT NTH	NTS	NAS	RT2	N. RPT
		UH	R1	R2	F	UH	R1	R2	F	UH	R1	R2	F	UH	R1	R2	F		1	2	3	4						
1	ADRIAN IQBAL ARIYANTO					76																						
2	AHMAD NUR ARIFIN	82				76													84	80								
3	ANDRI PUTRA PAMUNGKAS					75													81									
4	ANGGUN ISTIANA SAPUTRI	76				78																						
5	BAYU CRISTIAWAN RAHARJO					73													83	83								
6	DANDI PAMUNGKAS	86				82													81	81								
7	DIKA AMILIA KATIKA					80													83	80								
8	DILLA AYU SAFIRA					74														80								
9	DIVA LIOLITA MIRELA					81																						
10	DIVA SAVANA BELA	80				80													83									
11	FIFI KUNDIYANTI	83				82														80								
12	FIRMAN SETYO WIDIANTO	80				82													82	81								
13	HILMA ARORAXENA																		83	80								
14	IDZMA DELIANA PUTRI	84				83													81	80								
15	IRFAN FADHIIL	84																	84	80								
16	LUKEN WAHYU NARENDRA																											
17	MAHARDIAN PUSPA YULIA					82																						
18	MUHAMAD ALI MUL HUSNI																											
19	MUHAMMAD CHOLIQ YUSUF					76													84									
20	MUHAMAD ZAENAL MUTTAQIN					76																						
21	NIDIA MARSELLA	76				81													84									
22	PAMELA DWI AATHIFAH					73													81	80								

NO	NAMA	SK/KD .....				SK/KD .....				SK/KD .....				SK/KD .....				RTU	TUGAS				RTG	RT NTH	NTS	NAS	RT2	N. RPT
		UH	R1	R2	F	UH	R1	R2	F	UH	R1	R2	F	UH	R1	R2	F		1	2	3	4						
23	RIZAL SUGIARTO	72				82													33	80								
24	SILVIA DIWAMA INAYATI	82				81													33	80								
25	SUCI SUKMAWATI	82																	83									
26	SURYA WIBOWO					75																						
27	SYAFRIZAL ALDI TURSANDI	80				65													52	81								
28	TEGAR AJI PAMUNGKAS					69													83									
29	URSI AJI PANGASTU																		81									
30	VIVI CHINTYA SARI	73				70													81									
31	ZHENA EGY SAPUTRA																		81									
	Rata-rata kelas																											
	Tanggal pelaksanaan																											

Keterangan

UH = Ulangan harian

R = Remidi

T = Tugas

F = Final

RUH = Rata-rata UH

RTG = Rata-rata tugas

NTH = Rata-rata tugas dan ulangan harian

NTS = Nilai Tengah Semester

NAS = Nilai Akhir semester

$$\text{Nilai Raport} = \frac{(3 \times NTH) + NTS + NAS}{5}$$



Magelang

Guru Mata Pelajaran

NIP.



## Dokumentasi kegiatan



Praktek mengambar bentuk



Mengajar teori karya seni rupa terapan daerah setempat



Api unggun Persami peserta didik baru



Pembuatan gapura jambore



Praktek menggambar motif batik



Persami peserta didik baru



Persiapan perpisahan



Backdrop perpisahan PPL UNY



Praktek menggambar bentuk



Praktek menggambar motif batik





Mengajar materi karya seni rupa terapan daerah setempat



Praktek menggambar motif batik



Kepala sekolah memberikan sambutan di acara perpisahan PPL UNY



Pengisi acara perpisahan PPL UNY



Penampilam mahasiswa UNNES pada acara perpisahan PPL UNY



Serah terima kenang-kenangan PPL UNY 2016

